

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG



LAPORAN KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2025 (AUDITED)



(0548) 3036453



kpknlbontang@kemenkeu.go.id



Jl. M.H. Thamrin No 43, Bontang

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis kas dan akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bontang, 4 Mei 2026
Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan
Negara dan Lelang Bontang



Ditandatangani secara elektronik
Anas Waskita Jati



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB.....	v
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN.....	1
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	3
II. NERACA.....	4
III. LAPORAN OPERASIONAL.....	5
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	6
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN.....	7
A. PENJELASAN UMUM.....	7
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	20
C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA.....	27
D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL.....	35
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	39
F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.....	40
VI. LAMPIRAN.....	42
A. Laporan Realisasi Anggaran Komparatif dari MONSAKTI.....	43
B. Neraca Komparatif dari MONSAKTI.....	44
C. Laporan Operasional Komparatif dari MONSAKTI.....	45
D. Laporan Perubahan Ekuitas Komparatif dari MONSAKTI.....	46
E. Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal dari MONSAKTI.....	47
F. Neraca Percobaan Akrua dari MONSAKTI.....	48
G. Neraca Percobaan Kas dari MONSAKTI.....	49
H. Laporan Realisasi Pendapatan per Akun dari MONSAKTI.....	50
I. Laporan Realisasi Belanja per Akun dari MONSAKTI.....	51
J. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara.....	52
K. Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca dari MONSAKTI.....	53
L. Laporan Barang Intra Komptabel dari MONSAKTI.....	54
M. Laporan Barang Ekstra Komptabel dari MONSAKTI.....	55
N. Laporan Persediaan dari MONSAKTI.....	56
O. Surat Hasil Rekonsiliasi dari MONSAKTI.....	57
P. Kertas Kerja Telaah.....	58
Q. Laporan Saldo Rekening Bendahara Penerimaan.....	59
R. Laporan Saldo Rekening Bendahara Pengeluaran.....	60

S. Memo Penyesuaian	61
T. Informasi Kinerja Satuan Kerja	62
U. Informasi Capaian Rincian Output Prioritas Nasional	63

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2025 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bontang, 4 Mei 2026
Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan
Negara dan Lelang Bontang



Ditandatangani secara elektronik
Anas Waskita Jati



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp4.031.053.228,00 atau mencapai 133,77 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp3.013.476.000,00.

Realisasi Belanja Negara untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.989.445.679,00 atau mencapai 84,75 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp2.347.455.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp14.324.301.357,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp79.495.938,00; dan Aset Tetap (neto) sebesar Rp14.235.510.639,00. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp49.932.832,00 dan Rp14.274.368.525,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian laporan keuangan yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.027.042.228,00, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp2.244.549.977,00 sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional senilai Rp1.782.492.251,00. Surplus Kegiatan Non Operasional sebesar Rp4.011.000 dan tidak terdapat nilai pada Pos Luar Biasa sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp1.786.503.251,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp14.481.420.223,00 ditambah Surplus-LO sebesar Rp1.786.503.251,00 dan Koreksi Nilai Aset Non-Revaluasi sebesar Rp876.900,00, dikurangi Transaksi Antar Entitas sebesar -Rp1.994.431.849,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp14.274.368.525,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE). Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas 31 Desember 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2025 DAN 31 Desember 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN	CAT.	31 DESEMBER 2025				31 DESEMBER 2024
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (DI BAWAH)	% THD ANGG	REALISASI
PENDAPATAN	B.1					
Pendapatan Negara Bukan Pajak	B.1	3.013.476.000	4.031.053.228	1.017.577.228	133,77	2.995.926.809
JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH		3.013.476.000	4.031.053.228	1.017.577.228	133,77	2.995.926.809
BELANJA	B.2					
Belanja Barang	B.3	1.910.111.000	1.650.336.182	(259.774.818)	86,40	1.851.524.787
Belanja Modal	B.4	437.344.000	339.109.497	(98.234.503)	77,54	5.385.025.993
JUMLAH BELANJA		2.347.455.000	1.989.445.679	(358.009.321)	84,75	7.236.550.780

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG NERACA PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN	CAT.	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.2	49.559.599	0
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.1.3	0	0
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.4	0	0
Persediaan	C.1.5	29.936.339	38.078.909
JUMLAH ASET LANCAR		74.177.800	38.078.909
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	5.105.275.000	5.105.275.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	3.285.110.405	2.898.825.208
Gedung dan Bangunan	C.2.3	9.093.517.499	9.093.517.499
Aset Tetap Lainnya	C.2.4	6.600.000	15.894.780
AKUMULASI PENYUSUTAN	C.2.5	(3.254.992.265)	(2.669.783.798)
JUMLAH ASET TETAP		14.235.510.639	14.443.728.689
ASET LAINNYA	C.3		
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.3.1	0	3.093.300.000
Aset Lain-lain	C.3.2	9.294.780	620.216.461
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	C.3.3	0	(620.216.461)
JUMLAH ASET LAINNYA		0	3.093.300.000
JUMLAH ASET		14.324.301.357	17.575.107.598
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.4		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	49.932.832	3.093.687.375
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.4.2	0	0
Uang Muka dari KPPN	C.4.3	0	0
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.4.4	0	0
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		49.932.832	3.093.687.375
JUMLAH KEWAJIBAN		49.932.832	3.093.687.375
EKUITAS			
EKUITAS	C.5		
Ekuitas		14.274.368.525	14.481.420.223
JUMLAH EKUITAS		14.274.368.525	14.481.420.223
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		14.324.301.357	17.575.107.598

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN	CAT.	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	4.027.042.228	2.922.016.180
JUMLAH PENDAPATAN		4.027.042.228	2.922.016.180
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	0	0
Beban Persediaan	D.3	17.170.020	51.356.975
Beban Barang dan Jasa	D.4	941.512.057	927.242.547
Beban Pemeliharaan	D.5	435.792.979	450.259.579
Beban Perjalanan Dinas	D.6	263.989.554	400.229.536
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	586.085.367	572.302.888
JUMLAH BEBAN		2.244.549.977	2.401.391.525
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		1.782.492.251	520.624.655
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Desfisit Pelepasan			
Pendapatan Pelepasan Aset		4.011.000	73.777.910
Beban Pelepasan Aset		0	0
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.8	4.011.000	73.777.910
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		4.011.000	73.777.910
POS LUAR BIASA			
Pendapatan Luar Biasa		0	0
Beban Luar Biasa		0	0
JUMLAH POS LUAR BIASA	D.9	0	0
SURPLUS (DEFISIT) LO		1.786.503.251	594.402.565

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN	CAT.	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
EKUITAS AWAL	E.1	14.481.420.223,00	9.630.774.937,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	1.786.503.251	594.402.565
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		876.900	0
PENYESUAIAN NILAI ASET		0	0
SELISIH REVALUASI ASET		0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.3	876.900	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	(1.994.431.849)	4.256.242.721
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(207.051.698)	4.850.645.286
EKUITAS AKHIR	E.5	14.274.368.525	14.481.420.223

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang merupakan salah satu instansi vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kalimantan Timur dan Utara.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang kekayaan negara, penilaian, dan lelang pada wilayah Kota Bontang, Kabupaten Kutai Timur, dan Kabupaten Berau. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.01/2021 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang berkedudukan di Jalan M.H. Thamrin No. 43 Bontang, Kalimantan Timur.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- Inventarisasi, pengadministrasian, pendayagunaan, dan pengamanan kekayaan negara;
- Registrasi, verifikasi dan analisa pertimbangan permohonan pengalihan serta penghapusan kekayaan negara;
- Pelaksanaan pengurusan piutang negara dan kewenangan Panitia Urusan Piutang Negara;
- Pelaksanaan bimbingan teknis, pembinaan, penatausahaan, penagihan, dan optimalisasi dalam rangka pengelolaan piutang negara;
- Pelaksanaan pelayanan penilaian;
- Pelaksanaan pelayanan lelang;
- Penyajian informasi di bidang kekayaan negara, penilaian, dan lelang;
- Pelaksanaan pemberian pertimbangan dan advokasi pengurusan piutang negara dan lelang;
- Verifikasi dan pembukuan penerimaan pembayaran piutang negara dan hasil lelang; dan
- Pelaksanaan administrasi KPKNL.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang berkomitmen selaras dengan visi Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, yaitu:

Visi Direktorat Jenderal Kekayaan Negara 2020-2024

“Menjadi Pengelola Kekayaan Negara yang Profesional dan Akuntabel dalam rangka mendukung visi Kementerian Keuangan: Menjadi Pengelola Keuangan Negara untuk mewujudkan Perekonomian Indonesia yang Produktif, Kompetitif, Inklusif, dan Berkeadilan, serta untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.”

Untuk mewujudkan visi tersebut Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang melakukan beberapa langkah-langkah strategis selaras dengan misi Direktorat Jenderal Kekayaan Negara sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan pengelolaan kekayaan negara.
2. Mengamankan kekayaan negara secara fisik, administrasi, dan hukum.
3. Meningkatkan tata kelola dan nilai tambah pengelolaan kekayaan negara.
4. Menghasilkan nilai kekayaan negara yang wajar dan dapat dijadikan acuan dalam berbagai keperluan.
5. Mewujudkan lelang yang efisien, transparan, akuntabel, adil, dan kompetitif sebagai instrumen jual beli yang mampu mengakomodasi kepentingan masyarakat.

Berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 300/KMK.01/2022 tentang Manajemen Kinerja di Lingkungan Kementerian Keuangan dan Nomor 105/KMK.01/2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Manajemen Risiko Pengelolaan Keuangan Negara, KPKNL Bontang telah melaksanakan evaluasi atas capaian kinerja melalui forum Dialog Kinerja dan Risiko Organisasi Triwulan IV Tahun 2025 pada hari Selasa, tanggal 13 Januari 2026. Berdasarkan perhitungan realisasi capaian kinerja, KPKNL Bontang menghasilkan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Triwulan IV Tahun 2025 sebesar 116,63.

Selama periode sampai dengan TA 2025, output strategis (OS) yang telah dicapai oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang adalah sebagai berikut:

OS: Rekomendasi BMN berupa Tanah yang Disertipikatkan

NO	KODE RINCIAN OS	ANGG. (RP)	REALISASI (RP)	PENYERAPAN	TARGET KELUARAN	REALISASI VOLUME KELUARAN
1	4798.UAE.201	11.227.000	11.221.000	99,95%	64	68

Pencapaian output strategis di atas dilakukan melalui beberapa upaya, antara lain:

- 1) Telah melaksanakan rapat Koordinasi dengan satuan kerja terkait agar target K1 sertipikasi yang diusulkan BMN yang *clean and clear* dan Satker dapat memenuhi seluruh dokumen yang diperlukan. *Update* dari satker sudah mengirimkan surat ke Menteri Desa Tertinggal dan Transmigrasi;
- 2) Koordinasi lebih awal terkait penganggaran dengan Kantor Pertanahan dan Kanwil BPN secara berjenjang melalui Kanwil DJKN; dan
- 3) Koordinasi intensif tetap dilakukan melalui surat maupun daring untuk mendukung efisiensi anggaran dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada.

Adapun tindak lanjut terhadap output strategis Rekomendasi BMN berupa Tanah yang Disertipikatkan pada TA 2025 adalah sebagai berikut.

- 1) Berkoordinasi dengan satker target K1 untuk segera mengirimkan dokumen tindak lanjut sertipikasi; dan
- 2) Menjadwalkan rapat koordinasi dan mediasi dengan Kantah dan Satker target K3.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-

BMN). Namun, pada tahun 2018 SAI telah menggunakan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE). Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi Aset Tetap, Persediaan, dan Aset Lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca. Laporan Operasional (LO), dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE). Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi. tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Direktorat Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah

nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi. apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- c) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- d) Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 207/PMK.06/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 Tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih

KUALITAS PIUTANG	URAIAN	PENYISIHAN
Lancar	Apabila belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan	0,5%
Kurang Lancar	Apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Apabila: 1. Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan; atau 2. Piutang telah diserahkan pengurusannya kepada Panitia Urusan Piutang Negara/Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.	100%

- e) Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan. yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- f) Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan, antara lain:
 - a) harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b) harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c) harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset Tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset Tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan Aset Tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan Aset Tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap Aset Tetap berupa tanah, gedung dan bangunan, serta jalan. Jaringan. dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah Aset Tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar. pendekatan biaya. dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa tanah dan tanpa survei

lapangan untuk objek penilaian selain tanah.

- Nilai Aset Tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai Aset Tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai Aset Tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset Tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu Aset Tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama Masa Manfaat aset yang bersangkutan. Kebijakan penyusutan Aset Tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 Tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan tidak dilakukan terhadap:
 - a) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber yang sah dan telah diusulkan kepada Pengelola Barang atau Pengguna Barang sesuai dengan kewenangannya untuk dilakukan penghapusan;
 - b) Aset Tetap dalam kondisi rusak berat dan/ atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang atau Pengguna Barang sesuai dengan kewenangannya untuk dilakukan pemindahtanganan, pemusnahan, atau penghapusan;
 - c) Aset Tetap Renovasi berupa Tanah; dan
 - d) Aset Tetap Renovasi yang tidak menambah Masa Manfaat.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.06/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	5 s.d. 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.

- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain Aset Lancar, Aset Tetap, dan Piutang Jangka Panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, Tagihan Penjualan Angsuran yang Jatuh Tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, Aset Kerjasama dengan Pihak Ketiga (Kemitraan), dan Kas Yang Dibatasi Penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak berwujud ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.06/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat, Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat, dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 240/KM.6/2022 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software Komputer	4 Tahun
Franchise	5 Tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, <i>Merk</i> , Desain Industri. Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 Tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 Tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan. Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 Tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 Tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 Tahun

- Aset Lain-lain berupa Aset Tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

f. Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam Kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang.
 - a) Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai Kewajiban Jangka Panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

g. Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penjelasan
atas Pos
Laporan
Realisasi
Anggaran

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal.

Rincian Perubahan DIPA
Tahun Anggaran 2025

(dalam Rupiah)

URAIAN	2025	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan Negara Dan Hibah		
Pendapatan Negara Bukan Pajak	3.013.476.000	3.013.476.000
Jumlah Pendapatan dan Hibah	3.013.476.000	3.013.476.000
Belanja		
Belanja Barang	1.754.076.000	1.910.111.000
Belanja Modal	351.404.000	437.344.000
Jumlah Belanja	2.105.480.000	2.347.455.000

Satuan Kerja Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp2.105.480.000,00 untuk Belanja Barang dan Belanja Modal.

Selama Tahun Anggaran 2025, telah dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang sebanyak 10 (sepuluh) kali, yang terdiri atas revisi kewenangan DJA dan Kanwil DJPb, sehingga pagu anggaran menjadi sebesar Rp2.347.455.000,00.

Revisi dimaksud antara lain disebabkan oleh:

- 1) Revisi pembintangan (blokir) anggaran sebagai tindak lanjut kebijakan efisiensi belanja Kementerian/Lembaga berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 dan Surat Menteri Keuangan;
- 2) Penyesuaian Rencana Penarikan Dana (RPD) Halaman III DIPA pada setiap triwulan dalam rangka peningkatan efektivitas capaian IKPA;

- 3) Penambahan pagu anggaran kebutuhan operasional satuan kerja, termasuk pengembalian alokasi anggaran pemeliharaan gedung dan bangunan serta penambahan belanja operasional pada RO Layanan Perkantoran;
- 4) Pembukaan dan relaksasi blokir anggaran berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan dan arahan Sekretariat Direktorat Jenderal;
- 5) Penyesuaian pagu berdasarkan prognosa penyerapan anggaran, termasuk pengurangan anggaran yang diproyeksikan tidak terserap dan penyesuaian target output pada RO Sertifikasi dan RO Sosialisasi sesuai Standar Biaya Keluaran (SBK);
- 6) Penambahan anggaran untuk kebutuhan prioritas, antara lain Medical Check Up (MCU) serta belanja modal pengisian Rumah Dinas yang menjadi prioritas DJKN;
- 7) Optimalisasi sisa anggaran belanja modal melalui pergeseran antar KRO dan RO;
- 8) Penambahan anggaran ATK Rupiah Murni Program Dukungan Manajemen serta pergeseran blokir antar RO;
- 9) Perbaikan kesalahan pencatatan kode akun belanja melalui pergeseran anggaran antar Belanja Barang (52) dan Belanja Modal (53) dalam satu RO guna penyelesaian ketidaksesuaian kode akun dengan kode BMN pada Modul Aset Tetap;
- 10) Pemutakhiran kewenangan KPA guna menghindari terjadinya pagu minus.

Berdasarkan revisi yang telah dilaksanakan pada tahun berjalan sampai dengan 31 Desember 2025, berikut ini rincian anggaran Pendapatan dan Belanja pasca-efisiensi (netto) Belanja Kementerian/Lembaga di lingkup Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang.

Rincian Anggaran Paca-efisiensi
Tahun Anggaran 2025

(dalam Rupiah)

URAIAN	2025		
	ANGGARAN SETELAH REVISI	BLOKIR	ANGGARAN SETELAH BLOKIR
Pendapatan Negara Dan Hibah			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	3.013.476.000	0	3.013.476.000
Jumlah Pendapatan dan Hibah	3.013.476.000	0	3.013.476.000
Belanja			
Belanja Barang	1.910.111.000	244.628.000	1.665.483.000
Belanja Modal	437.344.000	97.992.000	339.352.000
Jumlah Belanja	2.347.455.000	342.620.000	2.004.835.000

B.1. Pendapatan

Realisasi
Pendapatan
Rp4.031.053.
228,00

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.031.053.228,00 atau mencapai 133,77 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp3.013.476.000,00. Seluruh Pendapatan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak yang terdiri dari Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin, Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I, Pendapatan Bea Lelang Pegadaian, dan Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
Per 31 Desember 2025

(dalam Rupiah)

URAIAN	2025		
	ANGGARAN	REALISASI	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	4.011.000	
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	409.617.000	1.587.796.008	387,63
Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	2.531.223.000	2.424.751.766	95,79
Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	72.636.000	14.494.454	19,95
Jumlah	3.013.476.000	4.031.053.228	133,77

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar 195,79 persen dibandingkan 31 Desember 2024. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin diperoleh dari penjualan 1 (satu) paket inventaris kantor. Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I mengalami peningkatan sebesar 399,29 persen yang disebabkan karena banyaknya lelang laku terjual dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan Bea Lelang Pegadaian mengalami peningkatan sebesar 150,11 persen yang disebabkan karena peningkatan frekuensi laku lelang Pegadaian pada Kantor Pegadaian di wilayah kerja Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Bontang. Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara mengalami peningkatan sebesar 1.200,23 persen yang disebabkan salah satunya karena terdapat penyerahan Berkas Kasus Piutang Negara baru yang dapat segera diselesaikan sehingga meningkatkan realisasi pendapatan.

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI		NAIK (TURUN) %
	31 Desember 2025	31 Desember 2024	
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	4.011.000	73.777.910	(94,56)
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	1.587.796.008	318.013.888	399,29
Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	2.424.751.766	969.465.642	150,11
Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	14.494.454	1.114.763	1.200,23
Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	428.400	(100,00)
Jumlah	4.031.053.228	1.362.800.603	195,79

Realisasi
Belanja
Rp1.989.445.
679,00

B.2. Belanja

Realisasi Belanja Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang pada per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.989.445.679,00 atau 84,75 persen dari anggaran belanja sebesar Rp2.347.455.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja 31 Desember 2025

(dalam Rupiah)

URAIAN	2025		
	ANGGARAN	REALISASI	% REAL ANGG.
Belanja Barang	1.910.111.000	1.650.336.182	86,40
Belanja Modal	437.344.000	339.109.497	77,54
Jumlah	2.347.455.000	1.989.445.679	84,75

Realisasi Belanja sampai dengan 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 263,75 persen dibandingkan realisasi Belanja pada 31 Desember 2024. Hal tersebut disebabkan oleh Belanja Modal yang cukup besar pada Tahun 2024 seperti pengadaan kendaraan operasional dan rumah negara. Sementara itu, realisasi Belanja Barang telah memenuhi ketentuan minimal penyerapan anggaran per 31 Desember 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2025

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI		NAIK (TURUN) %
	31 Desember 2025	31 Desember 2024	
Belanja Barang	1.910.111.000	1.851.524.787	(10,87)
Belanja Modal	437.344.000	5.385.025.993	(93,70)
Jumlah	702.174.815	1.818.471.121	(72,51)

Belanja
Barang
Rp1.650.336.
182,00

B.3. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.650.336.182,00 dan Rp1.851.524.787,00. Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 10,87 persen dibandingkan realisasi Belanja Barang 31 Desember 2025. Hal ini disebabkan, antara lain sebagai berikut:

1. Saat ini, pos Belanja Pengiriman Surat Dinas cukup sedikit

dikarenakan semakin rendahnya tingkat penggunaan dokumen fisik. Sebagian besar Layanan yang disediakan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang kepada Pengguna Layanan juga dilakukan secara online dan berbasis digital.

2. Pos Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi tidak terlalu tinggi dikarenakan masih tersedianya stok persediaan yang telah dibeli dari tahun sebelumnya. Selain itu, penghematan dilakukan terhadap belanja alat tulis dan komputer (supplies) dan pencetakan (paperless) dalam rangka menindaklanjuti arahan Presiden sesuai Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk Tahun Anggaran 2025.
3. Pelaksanaan efisiensi Belanja Daya dan Jasa, dan Belanja Pemeliharaan dilakukan untuk aset yang penting dan sesuai dengan kebutuhan organisasi, serta implementasi kebijakan pemusatan pembayaran listrik dan telepon.
4. Kebijakan pembatasan perjalanan dinas secara selektif sebagaimana diatur dalam Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 mengakibatkan penurunan frekuensi pelaksanaan Perjalanan Dinas Biasa dan Perjalanan Dinas Dalam Kota.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI		NAIK (TURUN) %
	31 Desember 2025	31 Desember 2024	
Belanja Keperluan Perkantoran	667.504.616	610.829.883	9,28
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	5.013.600	7.727.000	(35,12)
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3.850.899	5.875.707	(34,46)
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	95.400.000	77.520.000	(23,07)
Belanja Barang Operasional Lainnya	68.599.300	7.885.000	770,00
Belanja Bahan	17.888.940	39.982.357	(55,26)
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	800.000	0	

Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	9.027.450	72.974.734	(87,63)
Belanja Langganan Listrik	52.618.207	157.978.000	(66,69)
Belanja Langganan Telepon	5.046.262	6.925.366	(27,13)
Belanja Langganan Air	2.964.375	3.587.625	(17,37)
Belanja Jasa Profesi	10.200.000	9.750.000	4,62
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	351.395.786	301.621.300	16,50
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	84.397.193	148.638.279	(43,22)
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	211.487.554	355.485.536	(40,51)
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	52.502.000	44.744.000	17,34
Jumlah Belanja Kotor	1.650.336.182	1.851.524.787	(10,87)
Pengembalian Belanja	0	0	0,00
Jumlah Belanja	1.650.336.182	1.851.524.787	(10,87)

Belanja Modal
Rp339.109.49
7,00

B.4. Belanja Modal

Realisasi belanja modal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp339.109.497,00 dan Rp5.385.025.993,00. Realisasi belanja modal TA 2024 adalah berupa Belanja peralatan dan mesin berupa peralatan penunjang kegiatan kantor dan rumah dinas serta pengadaan 2 unit kendaraan dinas operasional roda 2.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI		NAIK (TURUN)
	31 Desember 2025	31 Desember 2024	
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	339.109.497	966.025.993	(65)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	4.419.000.000	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	339.109.497	5.385.025.993	(94)
Pengembalian Belanja	0	0	0,00
Jumlah Belanja	339.109.497	5.385.025.993	(94)

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Aset Lancar
Rp79.495.93,
00*

C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp79.495.938,00 dan Rp38.078.909,00.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

*Kas di
bendahara
Pengeluaran
Rp0,00*

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,00.

*Kas Lainnya
dan Setara
Kas
Rp49.559.599
,00*

C.1.2. Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp49.559.599,00 dan Rp0,00.

Saldo kas per 31 Desember 2025 tersebut terdiri dari utang pajak yang belum disetor dan Uang Jaminan Lelang yang belum diambil serta lain-lain lelang (bea materai).

*Belanja
Dibayar
Dimuka
Rp0,00*

C.1.3. Belanja Dibayar Dimuka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Pendapatan
yang Masih
Harus
Diterima
Rp0,00

C.1.4. Pendapatan Yang Masih Harus di Terima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya.

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,00. Pendapatan Yang Masih Harus diterima per 31 Desember 2025 merupakan Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I pada tanggal 31 Desember 2025 yang baru akan diterima di bulan Juli 2025.

Persediaan
Rp29.936.339
,00

C.1.5. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan/ atau untuk dijual dan/ atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp29.936.339,00 dan Rp38.078.909 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Persediaan
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(dalam Rupiah)

PERSEDIAAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Barang Konsumsi	29.936.339	38.078.909
Barang untuk Pemeliharaan	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	29.936.339	38.078.909

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Aset Tetap Rp
Rp14.235.510
.639,00

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp14.235.510.639,00 dan Rp14.443.728.689,00.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah
Rp5.105.275.
000,00

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.105.275.000,00 dan Rp5.105.275.000,00. Adapun mutasi Aset Tetap Tanah dan rincian saldo adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Tanah

(dalam Rupiah)

SALDO NILAI PEROLEHAN 31 DESEMBER 2024	5.105.275.000
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi kurang:	
-	0
Saldo per 31 Desember 2025	5.105.275.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	0
Nilai Buku per 31 Desember 2025	5.105.275.000

Rincian Tanah Tahun Anggaran 2025

(dalam Rupiah)

NO	LUAS	LOKASI	NILAI
1	1.410 m2	Jalan MH. Thamrin Nomor 43 Bontang	3.042.075.000
2	774 m ²	Bumi Sekatup Damai Jalan Gn. Putri RT 034 Bontang	2.063.200.000
Jumlah			5.105.275.000

Peralatan dan
Mesin
Rp3.285.110.
405,00

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp3.285.110.405,00 dan Rp2.898.825.208,00.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam Rupiah)

SALDO NILAI PEROLEHAN 31 DESEMBER 2024	2.898.825.208
Mutasi tambah:	
Camera Digital (1 unit)	13.727.000
Rak Besi (1 unit)	5.439.000
Rak Kayu (1 unit)	3.330.000
Sofa (3 unit)	15.651.000
Televisi (1 unit)	7.000.000
Lemari Display (2 unit)	6.106.666
Meja Rapat (13 unit)	35.756.910
Meja Kerja Besi/Metal (2 unit)	5.892.000
Sepeda Motor (2 unit)	51.500.001
Lemari Besi/Metal (6 unit)	17.360.997
CCTV - Camera Control Television System (6 unit)	25.474.500
Kursi Besi/Metal (1 Unit)	5.829.000
Sice (6 unit)	35.999.997
Kasur/Spring Bed (7 unit)	67.000.003
Meja Makan Besi (1 unit)	3.800.000
Meja Lipat (5 unit)	5.505.000
Lemari Es (6 unit)	12.000.001
A.C. Split (7 unit)	31.399.999
Portable Air Conditioner (Alat Pendingin) (1 unit)	5.300.000
Dispenser (2 unit)	6.000.001
Mimbar/Podium (1 unit)	3.209.000
Distometer (2 unit)	9.499.999
Printer (Peralatan Personal Komputer) (4 unit)	49.799.999
Transfer masuk:	
Lap Top (2 unit)	47.175.700
Mutasi kurang:	
LCD Monitor (1 unit)	7.000.000
Meja Komputer (1 unit)	1.230.000
Rak-Rak Penyimpanan (2 unit)	8.769.000
Bangku Panjang Kayu (3 unit)	15.651.000
Tustel (1 unit)	13.727.000
Meja Kerja Besi/Metal (12 unit)	26.325.910
Meja Kerja Kayu (1 unit)	4.662.000
Buffet (2 unit)	6.106.666
Saldo per 31 Desember 2025	3.285.110.405
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(2.074.899.747)
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	1.210.210.658

Mutasi tambah peralatan dan mesin diperoleh dari pembelian dan transfer

masuk sebagai berikut:

- Terdapat reklasifikasi masuk di periode TA 2025 sebagai tindak lanjut dari hasil sensus BMN tahun 2024.
- Transfer Masuk berupa 2unit laptop yang diperoleh dari Pusintek dengan merk DAC senilai Rp47.175.700,00.

Mutasi kurang peralatan dan mesin antara lain adalah sebagai berikut:

- Terdapat reklasifikasi keluar di periode TA 2025 sebagai tindak lanjut dari hasil sensus BMN tahun 2024.
- Penjualan melalui mekanisme lelang berupa inventaris kantor yang telah direncanakan untuk dihapuskan.

*Gedung dan
Bangunan
Rp9.093.517.
499,00*

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp9.093.517.499,00 dan Rp9.093.517.499,00. Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan

(dalam Rupiah)

SALDO NILAI PEROLEHAN 31 DESEMBER 2024	9.093.517.499
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi kurang:	
-	0
Saldo per 31 Desember 2025	9.093.517.499
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(1.180.092.518)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	7.913.424.981

Tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang hingga periode 31 Desember 2025.

Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

*Aset Tetap
Lainnya Rp
6.600.00,00*

C.2.4. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap lainnya merupakan Aset Tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, serta gedung dan bangunan. Saldo Aset Tetap lainnya per per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.600.000,00 dan Rp15.894.780,00 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

(dalam Rupiah)

SALDO NILAI PEROLEHAN 31 DESEMBER 2024	15.894.780
Mutasi tambah:	
-	0
Transfer masuk	
-	0
Mutasi kurang:	
Referensi dan Buku Lainnya	9.294.780
Saldo per 31 Desember 2025	6.600.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	0
Nilai Buku per 31 Desember 2025	6.600.000

Aset Tetap lainnya yang dimiliki oleh KPKNL Bontang adalah berupa buku bacaan yang tersimpan di Ruang Pojok Baca KPKNL Bontang. Mutasi kurang Aset Tetap Lainnya berupa penghentian dari penggunaan dikarenakan telah dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kantor serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
(Rp3.254.992.
265,00)

C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo akumulasi penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar (Rp3.254.992.265,00) dan (Rp2.669.783.798,00).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah. Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

(dalam Rupiah)

NO	ASET TETAP	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	Peralatan dan Mesin	3.285.110.405	(2.074.899.747)	1.064.677.534
2	Gedung dan Bangunan	9.093.517.499	(1.180.092.518)	7.913.424.981
Jumlah		12.378.627.904	(3.254.992.265)	9.123.635.639

*Aset Lainnya
Rp0*

C.3. Aset Lainnya

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang terdiri dari Dana Yang Dibatasi Penggunaannya dan Aset Lain-lain.

Saldo Aset Lainnya Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp3.093.300.000,00.

*Dana Yang
Dibatasi
Penggunaannya
Rp0,00*

C.3.1. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya adalah sejumlah dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), tetapi dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan.

Tidak terdapat saldo Dana Yang Dibatasi Penggunaannya pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang per 31 Desember 2025.

*Aset Lain-lain
Rp9.294.780,
00*

C.3.2. Aset Lain-lain

Aset lain-lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp9.294.780,00 dan Rp620.216.461,00. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang dan Pelaporan Keuangan serta dalam proses penghapusan dari BMN.

*Akumulasi
Penyusutan
dan
Amortisasi
Aset Lainnya
(Rp0,00)*

C.3.3. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Tidak terdapat saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025.

*Kewajiban
Jangka
Pendek
Rp49.932.832
,00*

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar sebesar Rp49.932.832,00 dan Rp3.093.687.375,00.

Utang kepada Pihak Ketiga Rp49.932.832,00

3.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp49.932.832,00 dan Rp3.093.687.375,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga 31 Desember 2025
(dalam Rupiah)

URAIAN	JUMLAH	PENJELASAN
Belanja Barang yang masih harus dibayar	373.233	Belanja Barang berupa pembayaran tagihan air dan pos bulan Desember 2025
Dana Pihak Ketiga	49.559.599	Uang Jaminan Lelang yang belum diambil dan bea materai
Jumlah	49.932.832	

Utang Yang Belum Ditagihkan Rp0,00

3.4.2. Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00.

Utang yang belum ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya Berita Acara Serah Terima (BAST) dari pihak ketiga.

Uang Muka dari KPPN Rp0,00

3.4.3. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00.

Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang Jangka Pendek Lainnya Rp0,00

3.4.4. Utang Jangka Pendek Lainnya

Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00.

Utang Jangka Pendek Lainnya digunakan untuk mencatat potongan pajak yang dipotong oleh bendahara Pengeluaran dan belum disetor ke Kas Negara sampai tanggal pelaporan.

Ekuitas
Rp14.274.368
.525,00

C.5. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp14,274,368,525,00 dan Rp14.481.420.223,00.

Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan
PNBP
Rp4.027.042.
228,00

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.027.042.228,00 atau naik sekitar 37,82 persen dari Pendapatan per 31 Desember 2024. Rincian Pendapatan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI		NAIK (TURUN) %
	31 Desember 2025	31 Desember 2024	
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	1.587.796.008	959.968.010	65,40
Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	2.424.751.766	1.957.056.364	23,90
Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	14.494.454	4.563.406	217,62
Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	428.400	(100)
Jumlah	4.027.042.228	2.922.016.180	37,82

Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I mengalami peningkatan sebesar 65,40 persen yang disebabkan karena banyaknya lelang laku terjual dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan Bea Lelang Pegadaian mengalami peningkatan sebesar 23,90 persen yang disebabkan karena peningkatan frekuensi laku lelang pegadaian pada Kantor Pegadaian pada wilayah kerja Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Bontang. Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara mengalami peningkatan sebesar 217,62 persen yang disebabkan salah

satunya adalah terdapat penyerahan Berkas Kasus Piutang Negara baru yang dapat segera diselesaikan sehingga meningkatkan realisasi pendapatan. Disamping itu, pada tahun 2025 tidak terdapat Pendapatan Anggaran Lain-lain.

*Beban
Pegawai
Rp0,00*

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, PNS, dan pegawai pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Tidak terdapat realisasi pada Tahun Anggaran 2025 diakibatkan oleh sentralisasi Belanja Pegawai.

*Beban
Persediaan
Rp17.170.020
,00*

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan sampai 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp17.170.020,00 dan Rp51.356.975,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang yang habis pakai, termasuk barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Rincian Beban Persediaan
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	17.170.020	51.356.975	(66,57)
Jumlah Beban Persediaan	17.170.020	51.356.975	(66,57)

*Beban Barang
dan Jasa
Rp941.512.05
7,00*

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp941.512.057,00 dan Rp927.242.547,00. Beban barang dan jasa adalah konsumsi atas barang-barang dan jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

Rincian Beban Barang dan Jasa
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	667.504.616	610.829.883	9,28
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	5.013.600	7.727.000	(35,12)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4.056.132	5.568.363	(27,16)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	95.400.000	77.520.000	23,07
Beban Barang Operasional Lainnya	68.599.300	7.885.000	770,00
Beban Bahan	17.888.940	39.982.357	(55,26)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	800.000	0	
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	11.640.000	0	
Beban Langganan Listrik	52.618.207	157.978.000	(66,69)
Beban Langganan Telepon	5.046.262	6.292.444	(19,80)
Beban Langganan Air	2.745.000	3.709.500	(26,00)
Belanja Jasa Profesi	10.200.000	9.750.000	4,62
Jumlah Belanja	941.512.057	927.242.547	1,54

Beban Pemeliharaan Rp435.792.979,00.

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan samapi 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp435.792.979,00 dan Rp450.259.579,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan Aset Tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan.

Rincian Beban Pemeliharaan
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	351.395.786	301.621.300	16,50
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	84.397.193	148.638.279	(43,22)
Jumlah Belanja	435.512.057	450.259.579	(3,28)

Beban
Perjalanan
Dinas
Rp211.487.554,00

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas sampai 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp211.487.554,00 dan Rp400.229.536,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Dinas Biasa	211.487.554	355.485.536	(40,51)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	52.502.000	44.744.000	17,34
Jumlah Belanja	211.487.554	400.229.536	(3,28)

Beban
Penyusutan
dan
Amortisasi
Rp586.085.367,00

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi sampai 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp586.085.367,00 dan Rp572.302.888,00. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu Aset Tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sementara itu, Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	384.769.395	394.544.916	(2,48)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	201.315.972	177.757.972	13,25
Jumlah Belanja	586.085.367	572.302.888	2,41

Kegiatan Non
Operasional
Rp4.011.000,00

D.8. Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional sampai 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar

Rp4.011.000,00 dan Rp73.777.910,00. Adapun pendapatan tersebut diperoleh dari keuntungan penjualan peralatan dan mesin berupa 1 (satu) paket inventaris kantor melalui mekanisme lelang.

*Pos Luar
Biasa Rp0,00*

D.9. Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan, dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal
Rp14.481.420
.223,00*

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 1 Januari 2024 masing-masing adalah sebesar Rp14.481.420.223,00 dan Rp9.630.774.937,00.

*Surplus LO
Rp
1.786.503.251,
00*

E.2. Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.786.503.251,00 dan Rp594.402.565,00. Surplus (Defisit) LO merupakan selisih lebih (kurang) antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa,

*Koreksi Nilai
Aset Tetap
Non Revaluasi
Rp876.900,00*

E.3. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Terdapat Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp876.900,00. Nilai koreksi tersebut diperoleh dari akumulasi mutasi penyusutan peralatan dan mesin intrakomptabel akibat reklasifikasi keluar dan masuk BMN hasil tindak lanjut inventarisasi.

*Transaksi
Antar Entitas
(Rp1.994.431.
849,00)*

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar (Rp1.994.431.849,00) dan Rp4.256.242.721,00. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Transaksi Antar Entitas

(dalam Rupiah)

TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	NILAI
Ditagihkan ke Entitas Lain	1.989.445.679
Diterima dari Entitas Lain	(4.031.053.228)
Transfer Masuk	47.175.700
Jumlah	(1.994.431.849)

Ekuitas Akhir
Rp14.274.368
.525,00

E.5. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp14.274.368.525,00 dan Rp14.481.420.223,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Capaian Rincian Output per Fungsi APBN

Dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Pemerintahan, anggaran Belanja Negara untuk kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang dialokasikan berdasarkan fungsi Pelayanan Umum. Nilai capaian rincian output fungsi Pelayanan Umum dalam pelaksanaan APBN Tahun 2025 pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang adalah 100. Rincian informasi kinerja satuan kerja tahun 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

F.2. Capaian Output Program Prioritas Nasional

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2024 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025, pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang terdapat alokasi anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional 02 – Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekonomi Biru.

Prioritas Nasional – 02 dilaksanakan melalui 1 (satu) program prioritas yaitu Rekomendasi BMN Berupa Tanah yang Disertipikatkan yang terdiri dari 1 (satu) kegiatan prioritas yang tersebar di 13 satuan kerja dengan total target sebanyak 64 NUP bidang berupa tanah Barang Milik Negara dengan pagu (netto) mencapai Rp11.227.00,00. Adapun per 31 Desember 2025, rincian

output tersebut telah tercapai sebanyak 68 NUP dengan realisasi anggaran sebesar Rp11.221.000,00.

Adapun rincian Prioritas Nasional TA 2025 di lingkup Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

F.3. Pengungkapan Lain-Lain

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor 234/BALAP.5/2015 Tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor 023/BALAP.5/2015 tentang Penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran. Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang tanggal 8 Juli 2025 telah ditetapkan sebagai Pejabat Pengelola Keuangan sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang Nomor KEP-40/KNL.1304/2025 tentang Penetapan Tim Pengelola Pengguna Anggaran Di Lingkungan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Bontang Tahun Anggaran 2025, sebagai berikut:

Kuasa Pengguna Anggaran	: Anas Waskita Jati
Pejabat Pembuat Komitmen	: Aga Budiman
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	: Andar Ristabet Hesda
Bendahara	: Ardilla Devita Mayasari

VI. LAMPIRAN

- A. Laporan Realisasi Anggaran Komparatif dari MONSAKTI
- B. Neraca Komparatif dari MONSAKTI
- C. Laporan Operasional Komparatif dari MONSAKTI
- D. Laporan Perubahan Ekuitas Komparatif dari MONSAKTI
- E. Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal dari MONSAKTI
- F. Neraca Percobaan Akrua dari MONSAKTI
- G. Neraca Percobaan Kas dari MONSAKTI
- H. Laporan Realisasi Pendapatan per Akun dari MONSAKTI
- I. Laporan Realisasi Belanja per Akun dari MONSAKTI
- J. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara
- K. Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca dari MONSAKTI
- L. Laporan Barang Intra Komptabel dari MONSAKTI
- M. Laporan Barang Ekstra Komptabel dari MONSAKTI
- N. Laporan Persediaan dari MONSAKTI
- O. Surat Hasil Rekonsiliasi dari MONSAKTI
- P. Kertas Kerja Telaah
- Q. Laporan Saldo Rekening Bendahara Penerimaan
- R. Laporan Saldo Rekening Bendahara Pengeluaran
- S. Memo Penyesuaian
- T. Informasi Kinerja Satuan Kerja
- U. Informasi Capaian Rincian Output Prioritas Nasional

A. Laporan Realisasi Anggaran Komparatif dari MONSAKTI

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN 015
ESELON I : DITJEN KEKAYAAN NEGARA 09
SATUAN KERJA : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG 506370

Tgl Data : 05/05/26 1:32 PM
Tgl Cetak : 05/05/26 4:29 PM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	3,013,476,000	4,031,053,228	1,017,577,228	134	1,863,482,000	2,995,926,809	(1,132,444,809)	161
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	3,013,476,000	4,031,053,228	1,017,577,228	134	1,863,482,000	2,995,926,809	(1,132,444,809)	161
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	3,013,476,000	4,031,053,228	1,017,577,228	134	1,863,482,000	2,995,926,809	(1,132,444,809)	161
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	2,347,455,000	1,989,445,679	(358,009,321)	85	7,270,494,000	7,236,550,780	33,943,220	100
1. Belanja Pegawai	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Belanja Barang	1,910,111,000	1,650,336,182	(259,774,818)	86	1,878,379,000	1,851,524,787	26,854,213	99
3. Belanja Modal	437,344,000	339,109,497	(98,234,503)	78	5,392,115,000	5,385,025,993	7,089,007	100
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN 015
ESELON I : DITJEN KEKAYAAN NEGARA 09
SATUAN KERJA : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG 506370

Tgl Data : 05/05/26 1:32 PM
Tgl Cetak : 05/05/26 4:29 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	2,347,455,000	1,989,445,679	(358,009,321)	85	7,270,494,000	7,236,550,780	33,943,220	100
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Bontang, 5 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KPA

ANAS WASKITA JATI
NIP 197102181998031001

B. Neraca Komparatif dari MONSAKTI

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR

SATUAN KERJA : (506370) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG BONTANG

Tgl Data : 05/05/26 1:32 PM

Tgl Cetak : 05/05/26 4:29 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	49,559,599	0	49,559,599	0.00
Persediaan	29,936,339	38,078,909	(8,142,570)	(21.38)
JUMLAH ASET LANCAR	79,495,938	38,078,909	41,417,029	108.77
ASET TETAP				
Tanah	5,105,275,000	5,105,275,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	3,285,110,405	2,898,825,208	386,285,197	13.33
Gedung dan Bangunan	9,093,517,499	9,093,517,499	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	6,600,000	15,894,780	(9,294,780)	(58.48)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(3,254,992,265)	(2,669,783,798)	(585,208,467)	21.92
JUMLAH ASET TETAP	14,235,510,639	14,443,728,689	(208,218,050)	(1.44)
ASET LAINNYA				
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	0	3,093,300,000	(3,093,300,000)	(100.00)
Aset Lain-lain	9,294,780	620,216,461	(610,921,681)	(98.50)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	0	(620,216,461)	620,216,461	(100.00)
JUMLAH ASET LAINNYA	9,294,780	3,093,300,000	(3,084,005,220)	(99.70)
JUMLAH ASET	14,324,301,357	17,575,107,598	(3,250,806,241)	(18.50)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	49,932,832	3,093,687,375	(3,043,754,543)	(98.39)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	49,932,832	3,093,687,375	(3,043,754,543)	(98.39)
JUMLAH KEWAJIBAN	49,932,832	3,093,687,375	(3,043,754,543)	(98.39)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	14,274,368,525	14,481,420,223	(207,051,698)	(1.43)
JUMLAH EKUITAS	14,274,368,525	14,481,420,223	(207,051,698)	(1.43)
JUMLAH EKUITAS	14,274,368,525	14,481,420,223	(207,051,698)	(1.43)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	14,324,301,357	17,575,107,598	(3,250,806,241)	(18.50)

Keterangan :

FINAL

Bontang, 5 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KPA

ANAS WASKITA JATI
NIP 197102181998031001

C. Laporan Operasional Komparatif dari MONSAKTI

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON I : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR
SATUAN KERJA : (506370) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG BONTANG

Tgl Data : 05/05/26 1:32 PM

Tgl Cetak : 05/05/26 4:29 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	4,027,042,228	2,922,016,180	1,105,026,048	37.817
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	4,027,042,228	2,922,016,180	1,105,026,048	37.817
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	4,027,042,228	2,922,016,180	1,105,026,048	37.817
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	0	0	0	
Beban Persediaan	17,170,020	51,356,975	(34,186,955)	(66.567)
Beban Barang dan Jasa	941,512,057	927,242,547	14,269,510	1.539
Beban Pemeliharaan	435,792,979	450,259,579	(14,466,600)	(3.213)
Beban Perjalanan Dinas	263,989,554	400,229,536	(136,239,982)	(34.04)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON I : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR
SATUAN KERJA : (506370) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG BONTANG

Tgl Data : 05/05/26 1:32 PM

Tgl Cetak : 05/05/26 4:29 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	586,085,367	572,302,888	13,782,479	2.408
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	2,244,549,977	2,401,391,525	(156,841,548)	(6.531)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	1,782,492,251	520,624,655	1,261,867,596	242.376
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	4,011,000	73,777,910	(69,766,910)	(94.563)
Pendapatan Pelepasan Aset	4,011,000	73,777,910	(69,766,910)	(94.563)
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	4,011,000	73,777,910	(69,766,910)	(94.563)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	1,786,503,251	594,402,565	1,192,100,686	200.554
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	1,786,503,251	594,402,565	1,192,100,686	200.554

Keterangan :
FINAL

Bontang, 5 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KPA

ANAS WASKITA JATI
NIP 197102181998031001

D. Laporan Perubahan Ekuitas Komparatif dari MONSAKTI

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR

**SATUAN KERJA : (506370) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
 LELANG BONTANG**

Tgl Data : 05/05/26 12:37 PM

Tgl Cetak : 05/05/26 4:29 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	14,481,420,223	9,630,774,937	4,850,645,286	50.37
SURPLUS/DEFISIT-LO	1,786,503,251	594,402,565	1,192,100,686	200.55
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	876,900	0	876,900	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	876,900	0	876,900	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	(1,994,431,849)	4,256,242,721	(6,250,674,570)	(146.86)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(207,051,698)	4,850,645,286	(5,057,696,984)	(104.27)
EKUITAS AKHIR	14,274,368,525	14,481,420,223	(207,051,698)	(1.43)

Keterangan :

FINAL

Bontang, 5 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KPA

ANAS WASKITA JATI

NIP 197102181998031001

E. Neraca Percobaan AkruaI Saldo Awal dari MONSAKTI

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 1 JANUARI 2025 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015

UNIT ORGANISASI : 09

WILAYAH/PROVINSI : 1600

SATUAN KERJA : 506370

KEMENTERIAN KEUANGAN

DITJEN KEKAYAAN NEGARA

KALIMANTAN TIMUR

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG

Tgl. Cetak 05/05/2026 4:32 PM
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	38,078,909	0
0.0	131111	Tanah	5,105,275,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	2,898,825,208	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	9,093,517,499	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	15,894,780	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	1,691,007,252
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	978,776,546
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	3,093,300,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	620,216,461	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	620,216,461
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	387,375
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	3,093,300,000
0.0	391111	Ekuitas	0	14,481,420,223
JUMLAH			20,865,107,857	20,865,107,857

F. Neraca Percobaan AkruaI dari MONSAKTI

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR

SATUAN KERJA : (506370) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG BONTANG

Tgl Data : 05/05/26 1:32 PM

Tgl Cetak : 05/05/26 4:30 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	49,559,599	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	29,936,339	0
0.0	131111	Tanah	5,105,275,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	3,285,110,405	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	9,093,517,499	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	6,600,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	2,074,899,747
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	1,180,092,518
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	9,294,780	0
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	373,233
0.0	212192	Dana Pihak Ketiga	0	49,559,599
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	1,989,445,679
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	4,031,053,228	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	47,175,700
0.0	391111	Ekuitas	0	14,481,420,223
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	876,900
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	4,011,000
3.0	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	1,587,796,008
3.0	425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	2,424,751,766
3.0	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	14,494,454
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	667,504,616	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	5,013,600	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4,056,132	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	95,400,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	68,599,300	0
3.0	521211	Beban Bahan	17,888,940	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	800,000	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	11,640,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	52,618,207	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	5,046,262	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	2,745,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	10,200,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	351,395,786	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	84,397,193	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	211,487,554	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	52,502,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	384,769,395	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	201,315,972	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR
SATUAN KERJA : (506370) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG BONTANG

Tgl Data : 05/05/26 1:32 PM
Tgl Cetak : 05/05/26 4:30 PM
Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	17,170,020	0
JUMLAH			23,854,896,827	23,854,896,827

Keterangan :
FINAL

Bontang, 5 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KPA

ANAS WASKITA JATI
NIP 197102181998031001

G. Neraca Percobaan Kas dari MONSAKTI

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR
SATUAN KERJA : (506370) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG BONTANG

Tgl Data : 05/05/26 12:37 PM
Tgl Cetak : 05/05/26 4:30 PM
Halaman : 1
lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	1,989,445,679
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	4,031,053,228	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	4,011,000
3.0	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	1,587,796,008
3.0	425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	2,424,751,766
3.0	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	14,494,454
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	667,504,616	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	5,013,600	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,850,899	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	95,400,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	68,599,300	0
3.0	521211	Belanja Bahan	17,888,940	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	800,000	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	11,640,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	9,027,450	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	52,618,207	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	5,046,262	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	2,964,375	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	10,200,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	351,395,786	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	84,397,193	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	211,487,554	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	52,502,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	339,109,497	0
JUMLAH			6,020,498,907	6,020,498,907

Keterangan :
FINAL

Bontang, 5 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KPA

ANAS WASKITA JATI
197102181998031001

H. Laporan Realisasi Pendapatan per Akun dari MONSAKTI

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 1600
SATUAN KERJA : 506370

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KALIMANTAN TIMUR
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 05/05/26 4:31 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	4,011,000	0	4,011,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	4,011,000	0	4,011,000	
4257	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan					
425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	409,617,000	1,587,796,008	0	1,587,796,008	387.63
425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	2,531,223,000	2,424,751,766	0	2,424,751,766	95.79
425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	72,636,000	14,494,454	0	14,494,454	19.95
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4257	3,013,476,000	4,027,042,228	0	4,027,042,228	133.63
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	3,013,476,000	4,031,053,228	0	4,031,053,228	133.77
	JUMLAH PENDAPATAN	3,013,476,000	4,031,053,228	0	4,031,053,228	133.77

I. Laporan Realisasi Belanja per Akun dari MONSAKTI

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 013
SATUAN KERJA : 506370
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KALIMANTAN TIMUR
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 05/05/26 4:31 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 5/5/26 2:07 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	643,480,000	667,840,000	667,504,616	0	667,504,616	99.95	335,384
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	5,016,000	5,016,000	5,013,600	0	5,013,600	99.95	2,400
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	15,600,000	12,900,000	3,850,899	0	3,850,899	29.85	9,049,101
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	95,400,000	95,400,000	95,400,000	0	95,400,000	100	0
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	0	68,600,000	68,599,300	0	68,599,300	100	700
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	759,496,000	849,756,000	840,368,415	0	840,368,415	98.9	9,387,585
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	63,853,000	73,747,000	17,888,940	0	17,888,940	24.26	55,858,060
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	800,000	800,000	800,000	0	800,000	100	0
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	11,640,000	11,640,000	0	11,640,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	64,653,000	86,187,000	30,328,940	0	30,328,940	35.19	55,858,060
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	77,273,000	65,294,000	9,027,450	0	9,027,450	13.83	56,266,550
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	77,273,000	65,294,000	9,027,450	0	9,027,450	13.83	56,266,550
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	35,963,000	52,619,000	52,618,207	0	52,618,207	100	793
522112	Belanja Langganan Telepon	2,500,000	5,047,000	5,046,262	0	5,046,262	99.99	738
522113	Belanja Langganan Air	3,600,000	3,023,000	2,964,375	0	2,964,375	98.06	58,625
522151	Belanja Jasa Profesi	14,400,000	13,800,000	10,200,000	0	10,200,000	73.91	3,600,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	56,463,000	74,489,000	70,828,844	0	70,828,844	95.09	3,660,156
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	243,591,000	351,414,000	351,395,786	0	351,395,786	99.99	18,214
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	196,710,000	140,176,000	84,397,193	0	84,397,193	60.21	55,778,807
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	440,301,000	491,590,000	435,792,979	0	435,792,979	88.65	55,797,021
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	296,050,000	279,283,000	211,487,554	0	211,487,554	75.73	67,795,446
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	59,840,000	63,512,000	52,502,000	0	52,502,000	82.66	11,010,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	355,890,000	342,795,000	263,989,554	0	263,989,554	77.01	78,805,446
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	1,754,076,000	1,910,111,000	1,650,336,182	0	1,650,336,182	86.4	259,774,818
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 013
SATUAN KERJA : 506370
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KALIMANTAN TIMUR
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 05/05/26 4:31 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 5/5/26 2:07 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	351,404,000	437,344,000	339,109,497	0	339,109,497	77.54	98,234,503
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	351,404,000	437,344,000	339,109,497	0	339,109,497	77.54	98,234,503
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	351,404,000	437,344,000	339,109,497	0	339,109,497	77.54	98,234,503
	JUMLAH BELANJA	2,105,480,000	2,347,455,000	1,989,445,679	0	1,989,445,679	84.75	358,009,321

J. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA BARANG (UAKPB)
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG
PERIODE TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2025**

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2022 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.06/2019;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
12. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019;
14. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
16. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud sebagaimana terakhir diubah melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018;

17. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.06/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan BARang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
18. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

B. Entitas Pelaporan

Entitas Pelaporan CaLBMN ini adalah Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bontang.

C. Periode Laporan

Periode pelaporan untuk CaLBMN ini adalah periode Laporan Tahunan Tahun 2025.

II KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, bahwa setiap Unit Penatausahaan Kuasa Pengguna Barang (UPKPB) wajib menyusun Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP). Laporan Barang Kuasa Pengguna Barang Satuan Kerja Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang Tahunan 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), dan beberapa kebijakan yang berkaitan dengan penatausahaan BMN antara lain:

1. Penggolongan/kodefikasi berdasarkan kebijakan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara sebagaimana diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 216/KMK.6/2021 tentang Perubahan Kesebelas Atas Lampiran Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010;
2. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar. Aset Tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktifitas operasi. Selain itu, dengan diterapkannya penyusutan maka ada tambahan akun Akumulasi Penyusutan pada seluruh Aset Tetap kecuali pada Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan. Sedangkan Aset Tak Berwujud dilakukan amortisasi sebagaimana disajikan dalam akun Akumulasi Amortisasi
3. Terkait dengan kebijakan kapitalisasi atas aset tetap. Laporan Barang Milik Negara Ditjen Kekayaan Negara Tahunan Tahun 2025 ini telah disusun berdasarkan Lampiran VII pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
4. Adapun kebijakan rekonsiliasi berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana diubah dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 dan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
5. Kebijakan penyusutan BMN yang mulai dilaksanakan pada tahun anggaran 2013, berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah disesuaikan dengan

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017, Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.06/2019 tentang Tabel masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;

6. Kebijakan Amortisasi BMN mulai dilaksanakan pada tahun anggaran 2016, berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Periode Tahunan Tahun 2025 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh KPKNL Bontang.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Periode Tahunan Tahunan Tahun 2025 ini adalah sebesar Rp17.740.652.875,00 (tujuh belas milyar tujuh ratus empat puluh juta enam ratus lima puluh dua ribu delapan ratus tujuh puluh lima rupiah), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp17.517.986.236,00 (tujuh belas miliar lima ratus tujuh belas juta sembilan ratus delapan puluh enam ribu dua ratus tiga puluh enam rupiah) dan nilai mutasi yang terjadi selama Periode Tahunan Tahun 2025 yang terdiri dari mutasi tambah sebesar Rp490.691.553,00 (empat ratus sembilan puluh juta enam ratus sembilan puluh satu ribu lima ratus lima puluh tiga rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp713.358.192,00 (tujuh ratus tiga belas juta tiga ratus lima puluh delapan ribu seratus sembilan puluh dua rupiah). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/ atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri dari:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang;
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Rusak Berat Yang Diusulkan Penghapusan;
10. Laporan Barang Hilang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bontang; dan
14. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN;

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUNAN TAHUN 2025

1. Saldo Awal Tahunan Tahun 2025

Nilai BMN per 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp17.517.986.236,00 (tujuh belas miliar lima ratus tujuh belas juta sembilan ratus delapan puluh enam ribu dua ratus tiga puluh enam rupiah) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp 17.733.728.948,00 (tujuh belas miliar tujuh ratus tiga puluh tiga juta tujuh ratus dua puluh delapan ribu sembilan ratus empat puluh delapan rupiah) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp 6.923.927,00 (enam juta sembilan ratus dua puluh tiga ribu sembilan ratus dua puluh tujuh rupiah).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahunan Tahun 2025

Mutasi BMN Tahunan Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang KPKNL Bontang Tahunan Tahun 2025 sebesar Rp29.936.339,00 (dua puluh Sembilan juta Sembilan ratus tiga puluh enam ribu tiga ratus tiga puluh sembilan rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp38.078.909,00 (tiga puluh delapan juta tujuh puluh delapan ribu Sembilan ratus sembilan puluh sembilan rupiah) dengan mutasi tambah sebesar Rp9.027.450,00 (Sembilan juta dua puluh tujuh ribu empat ratus lima puluh rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp17.170.020,00 (tujuh belas juta seratus tujuh puluh ribu dua puluh rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Kode	Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111	Barang Konsumsi	38.078.909	8.985.300	17.127.870	29.936.339
117113	Bahan Untuk Pemeliharaan	0	42.150	42.150	0
JUMLAH		38.078.909	9.027.450	17.170.020	29.936.339

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak atau usang adalah sebesar Rp0,00 yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp0,00 (nol rupiah) dan kondisi usang senilai Rp0,00 (nol rupiah).

b. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2025 sebesar Rp5.105.275.000,00 (lima milyar seratus lima juta dua ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 1.410 m² dengan nilai sebesar Rp3.042.075.000,00 (tiga miliar empat puluh dua juta tujuh puluh lima ribu rupiah), dengan mutasi tambah luas 774 m² dengan nilai sebesar Rp2.063.200.000,00 (dua milyar enam puluh tiga juta dua ratus ribu rupiah) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah/nilai Tanah di atas, tidak ada bidang Tanah yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan.

Rincian data Tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kuantitas	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	2.184	5.105.275.000,00
Rusak Ringan	0	0,00
Rusak Berat	0	0,00

Tidak terdapat Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

Tidak terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ ditatausahakan oleh KPKNL Bontang.

Rincian Tanah per Sub-sub Kelompok barang adalah sebagai berikut.

1. Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan I (2010101001)

Saldo Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan I pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah seluas 150 m² dengan nilai sebesar Rp475.000.000,00 (tiga miliar empat puluh dua juta tujuh puluh lima ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), dengan mutasi tambah seluas 150 m² dengan nilai sebesar Rp475.000.000,00 (tiga miliar empat puluh dua juta tujuh puluh lima ribu rupiah) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan I tersebut, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	150 m ²	Rp475.000.000,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan I tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

2. Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II (2010101002)

Saldo Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah seluas 624 m² dengan nilai sebesar Rp1.588.200.000,00 (satu milyar lima ratus delapan puluh delapan juta dua ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), dengan mutasi tambah seluas 624 m² dengan nilai sebesar Rp1.588.200.000,00 (satu milyar lima ratus delapan puluh delapan juta dua ratus ribu rupiah) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II tersebut, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	624 m ²	Rp1.588.200.000,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

3. Tanah Bangunan Kantor Pemerintah (2010104001)

Saldo Tanah Bangunan Kantor Pemerintah pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah seluas 1.410 m² dengan nilai sebesar Rp3.042.075.000,00 (tiga miliar empat puluh dua juta tujuh puluh lima ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 1.410 m² dengan nilai sebesar Rp3.042.075.000,00 (tiga miliar empat puluh dua juta tujuh puluh lima ribu rupiah), tanpa mutasi tambah maupun mutasi kurang. Dari jumlah Tanah Bangunan Kantor Pemerintah tersebut, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	1.410 m ²	Rp3.042.075.000,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Tanah Bangunan Kantor Pemerintah tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

4. Akumulasi Penyusutan Tanah

Akumulasi Penyusutan Tanah pada Laporan Barang UAKPB KPKNL Bontang Tahunan Tahun 2025 adalah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dengan rincian sebagai berikut

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Akumulasi Penyusutan Tanah	0	0

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp3.303.298.957,00 (tiga miliar tiga ratus tiga juta dua ratus sembilan puluh delapan ribu Sembilan ratus lima puluh tujuh rupiah)** jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp2.905.373.760,00 (dua miliar sembilan ratus lima juta tiga ratus tujuh puluh tiga ribu tujuh ratus enam puluh rupiah) dengan mutasi tambah sebesar Rp481.396.773,00 (empat ratus delapan puluh satu juta tiga ratus Sembilan puluh enam ribu tujuh ratus tujuh puluh tiga rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp83.471.576,00 (delapan puluh tiga juta empat ratus tujuh puluh satu ribu lima ratus tujuh puluh enam rupiah).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per Sub-sub Kelompok Barang adalah sebagai berikut.

1. Stationary Generating Set (3010304003)

Saldo BMN berupa Stationary Generating Set pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 1 unit / Rp116.219.100,00 (seratus enam belas juta dua ratus sembilan belas ribu seratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit / Rp116.219.100,00 (seratus enam belas juta dua ratus sembilan belas ribu seratus rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Stationary Generating Set di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik		
Rusak Ringan	1	Rp116.219.100,00
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Stationary Generating Set tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

2. Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) (3010307011)

Saldo BMN berupa Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 4 unit / Rp1.207.442.087,00 (satu milyar dua ratus tujuh juta empat ratus empat puluh dua ribu delapan puluh tujuh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 4 unit / Rp1.207.442.087,00 (satu milyar dua ratus tujuh juta empat ratus empat puluh dua ribu delapan puluh tujuh rupiah, tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	4	Rp1.207.442.087,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

3. Sepeda Motor (3020104001)

Saldo BMN berupa Sepeda Motor pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 7 unit dengan total Rp 160.436.930,00 (seratus enam puluh juta empat ratus tiga puluh enam ribu sembilan ratus tiga puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 5 unit / Rp108.936.929,00 (seratus delapan juta sembilan ratus tiga puluh enam ribu Sembilan ratus dua puluh sembilan rupiah), dengan mutasi tambah 2 unit / Rp 51.500.001,00 (lima puluh satu juta lima ratus ribu satu rupiah), tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Sepeda Motor di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	7	Rp160.436.930,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Sepeda Motor tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

4. Wheel Meter (3030301131)

Saldo BMN berupa Wheel Meter pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 3 unit / Rp 2.628.759,00 (*dua juta enam ratus dua puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 3 unit / Rp2.628.759,00 (*dua juta enam ratus dua puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh sembilan rupiah*), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Wheel Meter di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	3	Rp2.628.759,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Wheel Meter tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

5. Rak-Rak Penyimpan (3040104003)

Saldo BMN berupa Rak-Rak Penyimpan pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 0 unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2 unit / Rp8.769.000,00 (*delapan juta tujuh ratus enam puluh sembilan ribu rupiah*), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang sebanyak 2 unit / Rp8.769.000,00 (*delapan juta tujuh ratus enam puluh sembilan ribu rupiah*).

Sub-sub kelompok Rak-rak Penyimpanan ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sebanyak 2 unit dengan nilai sebesar Rp8.769.000,00 (*delapan juta tujuh ratus enam puluh sembilan ribu rupiah*).

6. Mesin Fotocopy Electronic (3050103009)

Saldo BMN berupa Mesin Fotocopy Electronic pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 1 unit / Rp33.000.000,00 (*tiga puluh tiga juta rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit / Rp33.000.000,00 (*tiga puluh tiga juta rupiah*), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Mesin Fotocopy Electronic di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	1	Rp33.000.000,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Mesin Fotocopy Electronic tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

7. Lemari Besi/Metal (3050104001)

Saldo BMN berupa Lemari Besi/Metal pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 15 unit / Rp39.350.997,00 (*tiga puluh Sembilan juta tiga ratus lima puluh ribu sembilan ratus sembilan puluh tujuh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 9 unit / Rp21.990.000,00 (*dua puluh satu juta Sembilan ratus Sembilan puluh ribu rupiah*), dengan mutasi tambah sebanyak 6 unit / Rp17.360.997,00 (*tujuh belas juta tiga ratus enam puluh ribu Sembilan ratus Sembilan puluh tujuh rupiah*) dan tanpa mutasi kurang. Dari jumlah Lemari Besi/Metal di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	15	Rp39.350.997,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Lemari Besi/Metal tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

8. Lemari Kayu (3050104002)

Saldo BMN berupa Lemari Kayu pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 2 unit / Rp4.961.000,00 (*empat juta sembilan ratus enam puluh satu ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2 unit / Rp4.961.000,00 (*empat juta sembilan ratus enam puluh satu ribu rupiah*), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang. Dari jumlah Lemari Kayu di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	2	Rp4.961.000,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Lemari Kayu tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

9. Rak Besi (3050104003)

Saldo BMN berupa Rak Besi pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 17 unit / Rp28.399.780,00 (*dua puluh delapan juta tiga ratus Sembilan puluh Sembilan ribu tujuh ratus delapan puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 16 unit / Rp22.960.780,00 (*dua puluh dua juta Sembilan ratus enam puluh ribu tujuh ratus delapan puluh rupiah*), dengan mutasi tambah 1 unit/Rp5.439.000,00 (*lima juta empat ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah*) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Rak Besi di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	17	Rp22.960.780,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Rak Besi tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

10. Rak Kayu (3050104004)

Saldo BMN berupa Rak Kayu pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 2 unit / Rp4.921.325,00 (*empat juta Sembilan ratus dua puluh satu ribu tiga ratus dua puluh lima rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit / Rp1.591.325,00 (*satu juta lima ratus sembilan puluh satu ribu tiga ratus dua puluh lima rupiah*), dengan mutasi tambah sebanyak 1 unit / Rp 3.330.000,00 (*tiga juta tiga ratus tiga puluh ribu rupiah*) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Rak Kayu di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	2	Rp4.921.325,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Rak Kayu tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

11. Filing Cabinet Besi (3050104005)

Saldo BMN berupa Filing Cabinet Besi pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 6 unit / Rp13.392.500,00 (*tiga belas juta tiga ratus sembilan puluh dua ribu lima ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 6 unit / Rp13.392.500,00 (*tiga belas juta tiga ratus sembilan puluh dua ribu lima ratus rupiah*), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Filing Cabinet Besi di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	6	Rp13.392.500,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Filing Cabinet Besi tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

12. Brandkas (3050104007)

Saldo BMN berupa Brandkas pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 2 unit / Rp16.273.500,00 (*enam belas juta dua ratus tujuh puluh tiga ribu lima ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit / Rp4.504.500,00 (*empat juta lima ratus empat ribu lima ratus rupiah*), dengan mutasi tambah 1 unit / Rp11.769.000,00 (*sebelas juta tujuh ratus enam puluh sembilan ribu rupiah*) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Brandkas di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	2	Rp16.273.500,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Brandkas tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

13. Buffet (3050104013)

Saldo BMN berupa Buffet pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 11 unit / Rp37.211.665,00 (*tiga puluh tujuh juta dua ratus sebelas ribu enam ratus enam puluh lima rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 13 unit / Rp43.318.331,00 (*empat puluh tiga juta tiga ratus delapan belas ribu tiga ratus tiga puluh satu rupiah*), tanpa mutasi tambah dan dengan mutasi kurang sebanyak 2 unit Rp 6.106.666,00 (enam juta seratus enam ribu enam ratus enam puluh enam rupiah).

Dari jumlah Buffet di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	13	Rp43.318.331,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Buffet ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sebanyak 2 unit Rp 6.106.666,00 (enam juta seratus enam ribu enam ratus enam puluh enam rupiah).

14. Locker (3050104015)

Saldo BMN berupa Locker pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 3 unit / Rp16.650.000,00 (*enam belas juta enam ratus lima puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 3 unit / Rp16.650.000,00 (*enam belas juta enam ratus lima puluh ribu rupiah*), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Locker di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	3	Rp16.650.000,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Locker tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

15. Roll Opek (3050104016)

Saldo BMN berupa Roll Opek pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 1 unit / Rp13.774.750,00 (*tiga belas juta tujuh ratus tujuh puluh empat ribu tujuh ratus lima puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit / Rp13.774.750,00

(tiga belas juta tujuh ratus tujuh puluh empat ribu tujuh ratus lima puluh rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Roll Opek di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	1	Rp13.774.750,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Roll Opek tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

16. Lemari Display (3050104020)

Saldo BMN berupa Lemari Display pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 2 unit / Rp6.106.666,00 (*enam juta seratus enam ribu enam ratus enam puluh enam ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 0 unit / Rp0,00 (*nol rupiah*), dengan mutasi tambah 2 unit / Rp6.106.666,00 (*enam juta seratus enam ribu enam ratus enam puluh enam ribu rupiah*) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Lemari Display atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	2	Rp6.106.666,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Lemari Display tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

17. Tabung Pemadam Api (3050105001)

Saldo BMN berupa Tabung Pemadam Api pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 9 unit / Rp23.200.000,00 (*dua puluh tiga juta dua ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 0 unit / Rp0,00 (*nol rupiah*), dengan mutasi tambah 9 unit / Rp23.200.000,00 (*dua puluh tiga juta dua ratus ribu rupiah*) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Tabung Pemadam Api di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	9	Rp23.200.000,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Tabung Pemadam Api tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

18. CCTV - Camera Control Television System (3050105007)

Saldo BMN berupa CCTV - Camera Control Television System pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 11 unit / Rp69.161.075,00 (*enam puluh Sembilan juta seratus enam puluh satu ribu tujuh puluh lima rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 5 unit / Rp43.686.575,00 (*empat puluh tiga juta enam ratus delapan puluh enam ribu lima ratus tujuh puluh lima rupiah*), dengan mutasi tambah sebanyak 6 unit / Rp25.474.500,00 (*dua puluh lima juta empat ratus tujuh puluh empat lima ratus rupiah*) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah CCTV - Camera Control Television System di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	11	Rp69.161.075,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok CCTV - Camera Control Television System tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

19. Papan Visual/Papan Nama (3050105008)

Saldo BMN berupa Papan Visual/Papan Nama pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 1 unit / Rp4.956.000,00 (*empat juta sembilan ratus lima puluh enam ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit / Rp4.956.000,00 (*empat juta sembilan ratus lima puluh enam ribu rupiah*), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Papan Visual/Papan Nama di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	1	Rp4.956.000,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Papan Visual/Papan Nama tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

20. Alat Penghancur Kertas (3050105015)

Saldo BMN berupa Alat Penghancur Kertas pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 2 unit / Rp3.962.400,00 (*tiga juta sembilan ratus enam puluh dua ribu empat ratus*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2 unit / Rp3.962.400,00 (*tiga juta sembilan ratus enam puluh dua ribu empat ratus*), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Penghancur Kertas di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	1	Rp3.962.400,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Alat Penghancur Kertas tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

21. LCD Projector/Infocus (3050105048)

Saldo BMN berupa LCD Projector/Infocus pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 2 unit / Rp16.815.000,00 (*enam belas juta delapan ratus lima belas ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2 unit / Rp16.815.000,00 (*enam belas juta delapan ratus lima belas ribu rupiah*), tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah LCD Projector/Infocus di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	2	Rp16.815.000,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok LCD Projector/Infocus tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

22. Meja Kerja Besi/Metal (3050201001)

Saldo BMN berupa Meja Kerja Besi/Metal pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 15 unit / Rp61.122.290,00 (*enam puluh satu juta seratus dua puluh dua ratus Sembilan puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 25 unit / Rp81.556.200,00 (*delapan puluh satu juta lima ratus lima puluh enam ribu dua ratus rupiah*), dengan mutasi tambah sebanyak 2 unit / Rp5.892.000,00 (*lima juta delapan ratus Sembilan puluh dua ribu rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 12 unit / Rp26.325.910,00 (*dua puluh enam juta tiga ratus dua puluh lima ribu Sembilan ratus sepuluh rupiah*).

Dari jumlah Meja Kerja Besi/Metal di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	15	Rp61.122.290,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Meja Kerja Besi/Metal ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sebanyak 12 unit / Rp26.325.910,00 (*dua puluh enam juta tiga ratus dua puluh lima ribu Sembilan ratus sepuluh rupiah*).

23. Meja Kerja Kayu (3050201002)

Saldo BMN berupa Meja Kerja Kayu pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2027 adalah 7 unit / Rp33.746.726,00 (*tiga puluh tiga juta tujuh ratus empat puluh enam ribu tujuh ratus dua puluh enam rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 8 unit / Rp38.408.726,00 (*tiga puluh delapan juta empat ratus delapan ribu tujuh ratus dua puluh enam rupiah*), tanpa mutasi tambah dan dengan mutasi kurang sebanyak 1 unit / Rp4.662.000,00 (*empat juta enam ratus enam puluh dua ribu rupiah*).

Dari jumlah Meja Kerja Kayu di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	7	Rp33.746.726,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Meja Kerja Kayu ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sebanyak 1 unit / Rp4.662.000,00 (empat juta enam ratus enam puluh dua ribu rupiah).

24. Kursi Besi/Metal (3050201003)

Saldo BMN berupa Kursi Besi/Metal pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 123 unit / Rp155.107.903,00 (*seratus lima puluh lima juta seratus tujuh ribu Sembilan ratus tiga rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 91 unit / Rp137.638.903,00 (*seratus tiga puluh tujuh juta enam ratus tiga puluh delapan ribu Sembilan ratus tiga rupiah*), dengan mutasi tambah 32 unit / Rp17.469.000,00 (tujuh belas juta empat ratus enam puluh Sembilan ribu rupiah) dan tanpa mutasi kurang. Dari jumlah Kursi Besi/Metal di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	123	Rp155.107.903,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Kursi Besi/Metal tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

25. Sice (3050201005)

Saldo BMN berupa Sice pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 14 unit / Rp100.734.492,00 (*seratus juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu empat ratus sembilan puluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 8 unit / Rp64.734.495,00 (*enam puluh empat juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu empat ratus Sembilan puluh lima rupiah*), mutasi tambah 6 unit / Rp35.999.997,00 (tiga puluh lima juta Sembilan ratus Sembilan puluh Sembilan ribu Sembilan ratus Sembilan puluh tujuh rupiah) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Sice di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	14	Rp100.734.492,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Sice tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

26. Bangku Panjang Kayu (3050201007)

Saldo BMN berupa Bangku Panjang Kayu pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 2 unit / Rp10.434.000,00 (*sepuluh juta empat ratus tiga puluh empat ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 5 unit / Rp26.085.000,00 (*dua puluh enam juta delapan puluh lima ribu rupiah*), tanpa mutasi tambah dan dengan mutasi kurang sebanyak 3 unit / Rp15.651.000,00 (*lima belas juta enam ratus lima puluh satu ribu rupiah*).

Dari jumlah Bangku Panjang Kayu di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	2	Rp10.434.000,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Bangku Panjang Kayu ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah 3 unit / Rp15.651.000,00 (*lima belas juta enam ratus lima puluh satu ribu rupiah*).

27. Meja Rapat (3050201008)

Saldo BMN berupa Meja Rapat pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 22 unit / Rp80.470.560,00 (*delapan puluh juta empat ratus tujuh puluh ribu lima ratus enam puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 9 unit / Rp44.713.650,00 (*empat puluh empat juta tujuh ratus tiga belas ribu enam ratus lima puluh rupiah*), dengan mutasi tambah sebanyak 13 unit / Rp35.756.910,00 (*tiga puluh lima juta tujuh ratus lima puluh enam ribu Sembilan ratus sepuluh rupiah*) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Meja Rapat di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	22	Rp80.470.560,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Meja Rapat tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

28. Meja Komputer (3050201009)

Saldo BMN berupa Meja Komputer pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 0 unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit / Rp1.230.000,00 (*satu juta dua ratus tiga puluh ribu rupiah*), tanpa mutasi tambah dan dengan mutasi kurang sebanyak 1 unit / Rp1.230.000,00 (*satu juta dua ratus tiga puluh ribu rupiah*).

Dari jumlah Meja Komputer di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	0	Rp0,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Meja Komputer ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sebanyak 1 unit / Rp1.230.000,00 (*satu juta dua ratus tiga puluh ribu rupiah*).

29. Meja Telepon (3050201013)

Saldo BMN berupa Meja Telepon pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 1 unit / Rp1.375.000,00 (*satu juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit / Rp1.375.000,00 (*satu juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu rupiah*), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Meja Telepon di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	1	Rp1.375.000,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Meja Telepon tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

30. Kasur/springbed (3050201016)

Saldo BMN berupa Kasur/springbed pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 7 unit / Rp67.000.003,00 (*enam puluh tujuh juta tiga rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 0 unit, dengan mutasi tambah sebanyak 7 unit / Rp67.000.003,00 (*enam puluh tujuh juta tiga rupiah*) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Kasur/springbed di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	7	Rp67.000.003,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Kasur/springbed tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

31. Meja Makan Besi (3050201018)

Saldo BMN berupa Meja Makan Besi pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 1 unit / Rp3.800.000,00 (*tiga juta delapan ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 0 unit, dengan mutasi tambah sebanyak 1 unit / Rp3.800.000,00 (*tiga juta delapan ratus ribu rupiah*) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Meja Makan Besi di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	1	Rp3.800.000,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Meja Makan Besi tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

32. Workstation (3050201028)

Saldo BMN berupa Workstation pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 1 unit / Rp17.136.180,00 (*tujuh belas juta seratus tiga puluh enam ribu seratus delapan puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit / Rp17.136.180,00 (*tujuh belas juta seratus tiga puluh enam ribu seratus delapan puluh rupiah*), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Workstation di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	1	Rp17.136.180,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Workstation tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

33. Sofa (3050201033)

Saldo BMN berupa Sofa pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 4 unit / Rp20.895.785,00 (*dua puluh lima juta delapan ratus Sembilan puluh lima ribu tujuh ratus delapan puluh lima rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit / Rp5.244.785,00 (*lima juta dua ratus empat puluh empat ribu tujuh ratus delapan puluh lima rupiah*), dengan mutasi tambah 3 unit / Rp15.651.000,00 (*lima belas juta enam ratus lima puluh satu ribu rupiah*) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Sofa di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	4	Rp20.895.785,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Sofa tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

34. Lemari Es (3050204001)

Saldo BMN berupa Lemari Es pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 7 unit / Rp16.925.071,00 (*enam belas juta Sembilan ratus dua puluh lima ribu tujuh puluh satu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit / Rp2.252.250,00 (*dua juta dua ratus lima puluh dua ribu dua ratus lima puluh rupiah*), dengan mutasi tambah 6 unit / Rp12.000.001,00 (*dua belas juta satu rupiah*) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Lemari Es di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	7	Rp16.925.071,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Lemari Es tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

35. A.C. Split (3050204004)

Saldo BMN berupa A.C. Split pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 29 unit / Rp166.398.379,00 (*seratus enam puluh enam tiga ratus Sembilan puluh delapan ribu tiga ratus tujuh puluh sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo

awal 22 unit / Rp134.998.380,00 (*seratus tiga puluh empat juta sembilan ratus sembilan puluh delapan ribu tiga ratus delapan puluh rupiah*), dengan mutasi tambah 7 unit / Rp31.399.999,00 (*tiga puluh satu juta tiga ratus Sembilan puluh Sembilan ribu Sembilan ratus Sembilan puluh sembilan*) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah A.C. Split di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	29	Rp166.398.379,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok A.C. Split tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

36. Portable Air Conditioner (Alat Pendingin) (3050204005)

Saldo BMN berupa Portable Air Conditioner (Alat Pendingin) pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 1 unit / Rp5.300.000,00 (*lima juta tiga ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 0 unit / Rp0 (*nol rupiah*), dengan mutasi tambah 1 unit / Rp5.300.000,00 (*lima juta tiga ratus ribu rupiah*) dan tanpa mutasi kurang. Dari jumlah Portable Air Conditioner (Alat Pendingin) di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	1	Rp5.300.000,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Portable Air Conditioner (Alat Pendingin) tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

37. Kitchen Set (3050205008)

Saldo BMN berupa Kitchen Set pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 1 unit / Rp7.933.114,00 (*tujuh juta sembilan ratus tiga puluh tiga ribu seratus empat belas rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit / Rp7.933.114,00 (*tujuh juta sembilan ratus tiga puluh tiga ribu seratus empat belas rupiah*), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Kitchen Set di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	1	Rp7.933.114,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Kitchen Set Set tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

38. Tabung Gas (3050205009)

Saldo BMN berupa Tabung Gas pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 1 unit / Rp550.000,00 (*lima ratus lima puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit / Rp550.000,00 (*lima ratus lima puluh rupiah*), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Tabung Gas di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	1	Rp550.000,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Tabung Gas tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

39. Televisi (3050206002)

Saldo BMN berupa Televisi pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 4 unit / Rp25.598.000,00 (*dua puluh lima juta lima ratus Sembilan puluh delapan ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 3 unit / Rp18.598.000,00 (*delapan belas juta lima ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah*), dengan mutasi tambah sebanyak 1 unit /Rp7.000.000,00 (tujuh juta rupiah) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Televisi di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	4	Rp25.598.000,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Televisi tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

40. Sound System (3050206008)

Saldo BMN berupa Sound System pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 1 unit / Rp20.900.000,00 (*dua puluh juta sembilan ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit / Rp20.900.000,00 (*dua puluh juta sembilan ratus ribu rupiah*), tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Sound System di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	1	Rp20.900.000,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Sound System tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

41. Mic Conference (3050206016)

Saldo BMN berupa Mic Conference pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 2 unit / Rp6.990.722,00 (*enam juta sembilan ratus sembilan puluh ribu tujuh ratus dua puluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2 unit / Rp6.990.722,00 (*enam juta sembilan ratus sembilan puluh ribu tujuh ratus dua puluh dua rupiah*), tanpa mutase tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Mic Conference di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	2	Rp6.990.722,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Mic Conference tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

42. Tustel (3050206021)

Saldo BMN berupa Tustel pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 1 unit / Rp13.727.000,00 (*tiga belas juta tujuh ratus dua puluh tujuh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit / Rp13.727.000,00 (*tiga belas juta tujuh ratus dua puluh tujuh ribu rupiah*), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Tustel di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	1	Rp13.727.000,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Tustel tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

43. Dispenser (3050206036)

Saldo BMN berupa Dispenser pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 5 unit / Rp12.525.001,00 (*dua belas juta lima ratus dua puluh lima ribu satu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 3 unit / Rp6.525.000,00 (*enam juta lima ratus dua puluh lima ribu rupiah*), dengan mutasi tambah 2 unit/Rp6.000.001,00 (*enam juta satu rupiah*) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Dispenser di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	5	Rp12.525.001,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Dispenser tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

44. Mimbar/Podium (3050206037)

Saldo BMN berupa Mimbar/Podium pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 1 unit / Rp3.209.000,00 (*tiga juta dua ratus Sembilan ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 0 unit / Rp0 (*nol rupiah*), mutasi tambah sebanyak 1 unit / Rp3.209.000,00 (*tiga juta dua ratus Sembilan ribu rupiah*) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Mimbar/Podium di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	1	Rp3.209.000,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Mimbar/Podium tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

45. Vertikal Blind (3050206057)

Saldo BMN berupa Vertikal Blind pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 1 unit / Rp8.991.000,00 (*delapan juta sembilan ratus sembilan puluh satu ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit / Rp8.991.000,00 (*delapan juta sembilan ratus sembilan puluh satu ribu rupiah*), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang. Dari jumlah Vertikal Blind di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	1	Rp8.991.000,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Vertikal Blind tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

46. Kabel (3050206071)

Saldo BMN berupa Kabel pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 1 unit / Rp378.000,00 (*tiga ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit / Rp378.000,00 (*tiga ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah*), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Kabel di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	1	Rp378.000,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Kabel tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

47. Bracket Standing Peralatan (3050206080)

Saldo BMN berupa Bracket Standing Peralatan pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 1 unit / Rp2.800.000,00 (*dua juta delapan ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit / Rp2.800.000,00 (*dua juta delapan ratus ribu rupiah*), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Bracket Standing Peralatan di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	1	Rp2.800.000,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Bracket Standing Peralatan tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

48. Alat Rumah Tangga Lainnya (3050299999)

Saldo BMN berupa Alat Rumah Tangga Lainnya pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 3 unit / Rp6.160.000,00 (*enam juta seratus enam puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 3 unit / Rp6.160.000,00 (*enam juta seratus enam puluh ribu rupiah*), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Rumah Tangga Lainnya di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	3	Rp6.160.000,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Alat Rumah Tangga Lainnya tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

49. Microphone/Wireless MIC (3060101036)

Saldo BMN berupa Microphone/Wireless MIC pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 1 unit / Rp3.422.095,00 (*tiga juta empat ratus dua puluh dua ribu sembilan puluh lima rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit / Rp3.422.095,00 (*tiga juta empat ratus dua puluh dua ribu sembilan puluh lima rupiah*), tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Microphone/Wireless MIC di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	1	Rp3.422.095,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Microphone/Wireless MIC tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

50. Uninterruptible Power Supply (UPS) (3060101048)

Saldo BMN berupa Uninterruptible Power Supply (UPS) pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 1 unit / Rp6.778.536,00 (enam juta tujuh ratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus tiga puluh enam *rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit / Rp6.778.536,00 (enam juta tujuh ratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus tiga puluh enam *rupiah*), tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Uninterruptible Power Supply (UPS) di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	1	Rp6.778.536,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Uninterruptible Power Supply (UPS) tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

51. Microphone Cable (3060101079)

Saldo BMN berupa Microphone Cable pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 1 unit / Rp1.417.591,00 (*satu juta empat ratus tujuh belas ribu lima ratus sembilan puluh satu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit / Rp1.417.591,00 (*satu juta empat ratus tujuh belas ribu lima ratus sembilan puluh satu rupiah*), tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Microphone Cable di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	1	Rp1.417.591,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Microphone Cable tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

52. Camera Digital (3060102128)

Saldo BMN berupa Camera Digital pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 2 unit / Rp43.126.000,00 (empat puluh tiga juta seratus dua puluh enam ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit / Rp29.399.000,00 (dua puluh sembilan juta tiga ratus sembilan puluh sembilan ribu), dengan mutasi tambah 1 unit / Rp13.727.000,00 (tiga belas juta tujuh ratus dua puluh tujuh ribu rupiah) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Camera Digital di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	2	Rp43.126.000,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Camera Digital tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

53. LCD Monitor (3060102135)

Saldo BMN berupa LCD Monitor pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 0 unit / Rp0 (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit / Rp7.000.000,00 (*tujuh juta rupiah*), tanpa mutasi tambah dan dengan mutasi kurang sebanyak 1 unit / Rp7.000.000,00 (*tujuh juta rupiah*).

Dari jumlah LCD Monitor di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	0	Rp0
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok LCD Monitor ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sebanyak 1 unit / Rp7.000.000,00 (*tujuh juta rupiah*).

54. Gimbal Tripod (3060102170)

Saldo BMN berupa Gimbal Tripod pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 1 unit / Rp3.497.334,00 (*tiga juta empat ratus sembilan puluh tujuh ribu tiga ratus tiga puluh empat rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit / Rp3.497.334,00

(tiga juta empat ratus sembilan puluh tujuh ribu tiga ratus tiga puluh empat rupiah), tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Gimbal Tripod di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	1	Rp3.497.334,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Gimbal Tripod tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

55. Distometer (3090405001)

Saldo BMN berupa Distometer pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 2 unit / Rp9.499.999,00 (Sembilan juta empat ratus Sembilan puluh Sembilan ribu Sembilan ratus Sembilan puluh sembilan *rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 0 unit / Rp0,00 (*nol rupiah*), dengan mutasi tambah sebanyak 2 unit / Rp9.499.999,00 (Sembilan juta empat ratus Sembilan puluh Sembilan ribu Sembilan ratus Sembilan puluh sembilan *rupiah*) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Distometer di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	2	Rp9.499.999,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Distometer tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

56. Lap Top (3100102002)

Saldo BMN berupa Lap Top pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 23 unit / Rp298.863.404,00 (*dua ratus Sembilan puluh delapan juta delapan ratus enam puluh tiga ribu ratus empat rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 21 unit / Rp251.687.704,00 (*dua ratus lima puluh satu juta enam ratus delapan puluh tujuh ribu tujuh ratus empat rupiah*), dengan mutasi tambah 2 unit / Rp47.175.700,00 (empat puluh tujuh juta seratus tujuh puluh lima ribu tujuh ratus rupiah) dan tanpa mutasi.

Dari jumlah Lap Top di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	23	Rp298.863.404,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Lap Top tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

57. Note Book (3100102003)

Saldo BMN berupa Note Book pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 1 unit / Rp9.050.000,00 (*sembilan juta lima puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit / Rp9.050.000,00 (*sembilan juta lima puluh ribu rupiah*), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Note Book di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	1	Rp9.050.000,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Note Book tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

58. Tablet PC (3100102009)

Saldo BMN berupa Tablet PC pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 1 unit / Rp10.795.000,00 (*sepuluh juta tujuh ratus sembilan puluh lima ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit / Rp10.795.000,00 (*sepuluh juta tujuh ratus sembilan puluh lima ribu rupiah*), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Tablet PC di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	1	Rp10.795.000,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Tablet PC tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

59. Scanner (Peralatan Mini Komputer) (3100202010)

Saldo BMN berupa Scanner (Peralatan Mini Komputer) pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 1 unit / Rp4.900.000,00 (*empat juta sembilan ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit / Rp4.900.000,00 (*empat juta sembilan ratus ribu rupiah*), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Scanner (Peralatan Mini Komputer) di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	1	Rp4.900.000,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Scanner (Peralatan Mini Komputer) tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

60. Printer (Peralatan Personal Komputer) (3100203003)

Saldo BMN berupa Printer (Peralatan Personal Komputer) pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 6 unit / Rp56.325.999,00 (*lima puluh enam juta tiga ratus dua puluh lima ribu Sembilan ratus Sembilan puluh sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2 unit / Rp6.526.000,00 (*enam juta lima ratus dua puluh enam ribu rupiah*), dengan mutasi tambah 4 unit / Rp49.799.999,00 (*empat puluh Sembilan juta tujuh ratus Sembilan puluh Sembilan ribu Sembilan ratus Sembilan puluh Sembilan rupiah*) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Printer (Peralatan Personal Komputer) di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	6	Rp56.325.999,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Printer (Peralatan Personal Komputer) tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

61. Rack Modem (3100204008)

Saldo BMN berupa rack Modem pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 1 unit / Rp6.935.500,00 (*enam juta sembilan ratus tiga puluh lima ribu lima ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit / Rp6.935.500,00 (*enam juta sembilan ratus tiga puluh lima ribu lima ratus rupiah*), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah rack Modem di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	1	Rp6.935.500,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok rack Modem tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

62. CAT 6 Cable (3100204020)

Saldo BMN berupa CAT 6 Cable pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 1 unit / Rp2.670.217,00 (*dua juta enam ratus tujuh puluh ribu dua ratus tujuh belas rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit / Rp2.670.217,00 (*dua juta enam ratus tujuh puluh ribu dua ratus tujuh belas rupiah*), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah CAT 6 Cable di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	1	Rp2.670.217,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok CAT 6 Cable tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

63. Wireless Access Point (3100204023)

Saldo BMN berupa Wireless Access Point pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 10 unit / Rp132.017.400,00 (*seratus tiga puluh dua juta tujuh belas ribu empat ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 10 unit / Rp132.017.400,00 (*seratus tiga puluh dua juta tujuh belas ribu empat ratus rupiah*), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Wireless Access Point di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	10	Rp132.017.400,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Wireless Access Point tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

64. Switch (3100204024)

Saldo BMN berupa Switch pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 1 unit / Rp38.790.000,00 (*tiga puluh delapan juta tujuh ratus sembilan puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit / Rp38.790.000,00 (*tiga puluh delapan juta tujuh ratus sembilan puluh ribu rupiah*), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang. Dari jumlah Switch di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	1	Rp38.790.000,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Switch tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

65. Peralatan Jaringan Lainnya (3100204999)

Saldo BMN berupa Peralatan Jaringan Lainnya pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 6 unit / Rp2.214.552,00 (*dua juta dua ratus empat belas ribu lima ratus lima puluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 6 unit / Rp2.214.552,00 (*dua juta dua ratus empat belas ribu lima ratus lima puluh dua rupiah*), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang. Dari jumlah Peralatan Jaringan Lainnya di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	6	Rp2.214.552,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Peralatan Jaringan Lainnya tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

66. Alat Tennis Meja (3190102001)

Saldo BMN berupa Alat Tennis Meja pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 1 unit / Rp4.945.570,00 (*empat juta sembilan ratus empat puluh lima ribu lima ratus tujuh puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 0 unit / Rp0,00 (*nol rupiah*), dengan mutasi tambah 1 unit / Rp4.945.570,00 (*empat juta sembilan ratus empat puluh lima ribu lima ratus tujuh puluh rupiah*) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Tennis Meja di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	1	Rp4.945.570,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Alat Tennis Meja tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

67. Treadmill (3190103010)

Saldo BMN berupa Treadmill pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 1 unit / Rp7.200.000,00 (*tujuh juta dua ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 0 unit / Rp0,00 (*nol rupiah*), dengan mutasi tambah 1 unit / Rp7.200.000,00 (*tujuh juta dua ratus ribu rupiah*) dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Treadmill di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	1	Rp7.200.000,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Treadmill tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang UAKPB KPKNL Bontang Tahunan Tahun 2025 adalah sebanyak 6 unit dengan nilai sebesar Rp9.093.517.499,00 (*Sembilan miliar sembilan puluh tiga juta lima ratus tujuh belas ribu empat ratus Sembilan puluh sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp9.093.517.499,00 (*Sembilan miliar*

sembilan puluh tiga juta lima ratus tujuh belas ribu empat ratus Sembilan puluh sembilan rupiah), dan tidak ada mutasi tambah maupun mutasi kurang.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per Sub-sub Kelompok barang adalah sebagai berikut.

1. Bangunan Gedung Kantor Permanen (4010101001)

Saldo BMN berupa Bangunan Gedung Kantor Permanen pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 1 unit / Rp6.639.177.499,00 (*enam milyar enam ratus tiga puluh sembilan juta seratus tujuh puluh tujuh ribu empat ratus sembilan puluh sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit / Rp6.639.177.499,00 (*enam milyar enam ratus tiga puluh sembilan juta seratus tujuh puluh tujuh ribu empat ratus sembilan puluh sembilan rupiah*), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Bangunan Gedung Kantor Permanen di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	1	Rp6.639.177.499,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Bangunan Gedung Kantor Permanen tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan.

2. Bangunan Gudang Tertutup Permanen (4010102001)

Saldo BMN berupa Bangunan Gudang Tertutup Permanen pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 1 unit / Rp37.900.000,00 (*tiga puluh tujuh juta sembilan ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit / Rp37.900.000,00 (*tiga puluh tujuh juta sembilan ratus ribu rupiah*), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Bangunan Gudang Tertutup Permanen di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	1	Rp37.900.000,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Bangunan Gudang Tertutup Permanen tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan.

3. Bangunan Gedung Instalasi Lainnya (4010104999)

Saldo BMN berupa Bangunan Gedung Instalasi Lainnya pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 1 unit / Rp30.320.000,00 (*tiga puluh juta tiga ratus dua puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit / Rp30.320.000,00 (*tiga puluh juta tiga ratus dua puluh ribu rupiah*), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Bangunan Gedung Instalasi Lainnya di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	1	Rp30.320.000,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Bangunan Gedung Instalasi Lainnya tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintahAkumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan.

4. Gedung Pos Jaga Permanen (4010113001)

Saldo BMN berupa Gedung Pos Jaga Permanen pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 1 unit / Rp30.320.000,00 (*tiga puluh juta tiga ratus dua puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit / Rp30.320.000,00 (*tiga puluh juta tiga ratus dua puluh ribu rupiah*), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Bangunan Gedung Pos Jaga Permanen di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	1	Rp30.320.000,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Gedung Pos Jaga Permanen tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintahAkumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan.

5. Rumah Negara Golongan I Tipe C Permanen (4010201007)

Saldo BMN berupa Rumah Negara Golongan I Tipe C Permanen pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 1 unit / Rp520.000.000,00 (*lima ratus dua puluh juta rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit / Rp520.000.000,00 (*lima ratus dua puluh juta rupiah*), tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Rumah Negara Golongan I Tipe C Permanen di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	1	Rp520.000.000,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Rumah Negara Golongan I Tipe C Permanen tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintahAkumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan.

6. Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen (4010202010)

Saldo BMN berupa Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen pada UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 adalah 5 unit / Rp1.835.800.000,00 (satu milyar delapan ratus tiga puluh lima juta delapan ratus ribu *rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 5 unit / Rp1.835.800.000,00 (satu milyar delapan ratus tiga puluh lima juta delapan ratus ribu *rupiah*), tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Bangunan Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai
Baik	5	Rp1.835.800.000,00
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sub-sub kelompok Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintahAkumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan.

7. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 untuk 5 unit adalah sebesar Rp0 (nol rupiah).

e. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Laporan Barang UAKPB KPKNL Bontang Tahunan Tahun 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0,00 (nol rupiah), mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

f. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang UAKPB KPKNL Bontang Tahunan Tahun 2025 adalah sebanyak 6 unit dengan nilai sebesar Rp6.600.000,00 (enam juta enam ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp9.294.780,00 (lima belas juta

delapan ratus sembilan puluh empat ribu tujuh ratus delapan puluh rupiah), tanpa mutasi tambah dan dengan mutasi kurang sebesar Rp9.294.780,00 (Sembilan juta dua ratus Sembilan puluh empat ribu tujuh ratus delapan puluh rupiah).

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per sub-sub kelompok barang adalah sebagai berikut.

1. Referensi (6010101002)

Saldo Referensi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2025 sebanyak 0 unit / Rp0 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 38 unit dengan nilai sebesar Rp5.570.840,00 (lima juta lima ratus tujuh puluh ribu delapan ratus empat puluh rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang sebesar 38 unit dengan nilai sebesar Rp5.570.840,00 (lima juta lima ratus tujuh puluh ribu delapan ratus empat puluh rupiah).

Dari jumlah Referensi di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai(Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

2. Buku Lainnya (6010101999)

Saldo Buku Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2025 sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 29 unit dengan nilai sebesar Rp3.723.940,00 (tiga juta tujuh ratus dua puluh tiga ribu sembilan ratus empat puluh rupiah), tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang sebesar 29 unit dengan nilai sebesar Rp3.723.940,00 (tiga juta tujuh ratus dua puluh tiga ribu sembilan ratus empat puluh rupiah).

Dari jumlah Buku Lainnya di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai(Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

3. Lukisan Kanvas (6010303001)

Saldo Lukisan Kanvas pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 6 unit dengan nilai sebesar Rp6.600.000,00 (enam juta enam ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 6 unit dengan nilai sebesar Rp6.600.000,00 (enam juta enam ratus ribu rupiah), tanpa mutasi tambah maupun kurang. Dari jumlah Lukisan Kanvas di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan dalam proses penghapusan.

Dari jumlah Lukisan Kanvas di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai(Rp)
Baik	6	6.600.000,00
Rusak Ringan	-	0,00
Rusak Berat	-	0,00

4. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya

Akumulasi penyusutan Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang UAKPB KPKNL Bontang per 31 Desember 2025 sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

g. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo KDP pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0,00 (nol rupiah), mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

h. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 67 unit dengan nilai sebesar Rp9.294.780,00 (Sembilan juta dua ratus Sembilan puluh empat ribu tujuh ratus delapan puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 53 unit / Rp620.591.836,00 (enam ratus dua puluh juta lima ratus Sembilan puluh satu ribu delapan ratus tiga puluh enam rupiah), dengan mutasi tambah 67 unit / Rp9.294.780,00 (sembilan juta dua ratus Sembilan puluh empat ribu tujuh ratus delapan puluh rupiah), dan mutasi kurang 53 unit / Rp620.591.836,00 (enam ratus dua puluh juta lima ratus Sembilan puluh satu ribu delapan ratus tiga puluh enam rupiah).

3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Per 31 Desember 2025

a. BMN per akun neraca

NAMA AKUN	JUMLAH NILAI (Rp)		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	49.559.599,	0	49.559.599	0,00
Persediaan	29.936.339,	38.078.909	(8.142.570)	(21,38)
JUMLAH ASET LANCAR	79.495.938,	38.078.909	41.417.029	108,77
ASET TETAP				
Tanah	5.105.275.000,	5.105.275.000	0	0,00
Peralatan dan Mesin	3.285.110.405,	2.898.825.208	386.285.197	13,33
Gedung dan Bangunan	9.093.517.499,	9.093.517.499	0	0,00
Aset Tetap Lainnya	6.600.000,	15.894.780	(9.294.780)	(58,48)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(3.254.992.265,)	(2.669.783.798)	(585.208.467)	21,92
JUMLAH ASET TETAP	14.235.510.639,	14.443.728.689	(208.218.050)	(1,44)
ASET LAINNYA				
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	0,	3.093.300.000	(3.093.300.000)	(100,00)
Aset Lain-lain	9.294.780,	620.216.461	(610.921.681)	(98,50)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	0,	(620.216.461)	620.216.461	(100,00)
JUMLAH ASET LAINNYA	9.294.780,	3.093.300.000	(3.084.005.220)	(99,70)
JUMLAH ASET	14.324.301.357,	17.575.107.598	(3.250.806.241)	(18,50)

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun 2025 per akun neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan dan kas	79.495.938,00	79.495.938,00	0,00
2	Tanah	5.105.275.000,00	5.105.275.000,00	0,00
3	Peralatan dan Mesin	3.285.110.405,00	3.285.110.405,00	0,00
4	Gedung dan Bangunan	9.093.517.499,00	9.093.517.499,00	0,00
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00
6	Aset Tetap Lainnya	6.600.000,00	6.600.000,00	0,00
	Penyusutan	(3.254.992.265,00)	(3.254.992.265,00)	
7	KDP	0,00	0,00	0,00
8	Aset Tak Berwujud	0,00	0,00	0,00
9	Aset Lain-lain*)	9.294.780,00	9.294.780,00	0,00
	Total	14.324.301.357,00	14.324.301.357,00	0,00

V. Informasi BMN Lainnya

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN (Rp)	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1.	31 Desember 2021	13.215.738.622,00	87.008.345,00	0,66
2.	31 Desember 2022	12.818.796.882,00	(396.941.740,00)	-3,00
3.	31 Desember 2023	13.287.855.182,00	469.058.300,00	3,66
4.	31 Desember 2024	17.740.652.875,00	4.452.797.693,00	33,51
5.	31 Desember 2025	14.324.301.357,00	(12.550.235.482)	-7,07

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	0,00	0,00
2	Peralatan dan Mesin	350.749.497,00	0,00
3	Gedung & Bangunan	0,00	0,00
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0,00	0,00
5	Aset tetap lainnya	0,00	0,00
	Jumlah	350.749.497,00	0,00

b. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang	-	-	-	-	-

2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	-	-	-	-	-
3	Dalam proses Pengelola Barang	-	-	-	-	-
4	Selesai di Pengelola Barang	-	-	-	-	-
	a. Dikembalikan	-	-	-	-	-
	b. Ditolak	-	-	-	-	-
	c. Disetujui	-	-	-	-	-
5.	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
6.	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang	-	-	-	-	-
7.	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
8.	Selesai serah terima	-	-	-	-	-

Dalam proses Tindak lanjut oleh KPB tersebut di atas, adalah tindak lanjut terhadap persetujuan penjualan dan ditindaklanjuti dengan penjualan melalui lelang. Terdapat BMN sebanyak 53 Unit/ Rp620.591.836,00 dalam tahap usulan lelang.

3. BMN Dari Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan
-
4. BMN pada satuan kerja Badan Layanan Umum
-
5. BMN Dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999)
-
6. Informasi Terkait BMN yang telah diusulkan Pemindahtanganan, Pemusnahan, atau Penghapusannya kepada Pengelola Barang
 - a. Daftar Barang Rusak Berat Yang Diusulkan Penghapusan
Tidak ada Saldo Barang Rusak Berat Yang Diusulkan Penghapusan per 31 Desember 2025.
 - b. Daftar Barang Hilang
Tidak ada Saldo Barang Hilang per 31 Desember 2025.
7. BMN Berupa Aset Tetap Dalam Kondisi Rusak Berat
Tidak ada saldo Aset tetap dalam Kondisi Rusak Berat pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2025.
8. BMN Berupa Aset Tetap yang Dinyatakan Hilang
-
9. BMN Berupa Barang BPYBDS
-
10. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN
Tidak terdapat permasalahan yang disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN.

11. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah

Tidak terdapat masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada Kementerian/ Lembaga.

UAKPB KPKNL Bontang
Kepala Kantor



Ditandatangani secara elektronik
Anas Waskita Jati

K. Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca dari MONSAKTI

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
TAHUN ANGGARAN 2025

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 506370 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG

Tgl.Data : 05/05/26 6:37 AM
Tgl.Cetak : 05/05/26 9:01 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	29,936,339
131111	Tanah	5,105,275,000
132111	Peralatan dan Mesin	3,285,110,405
133111	Gedung dan Bangunan	9,093,517,499
135121	Aset Tetap Lainnya	6,600,000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(2,074,899,747)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(1,180,092,518)
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	9,294,780
J U M L A H		14,274,741,758

Bontang, 5 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Kantor

Anas Waskita Jati
197102181998031001

L. Laporan Barang Intra Komptabel dari MONSAKTI

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 506370 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG

Tgl Data : 05/05/26 6:37 AM
Tgl Cetak : 05/05/26 9:04 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		2,184	5,105,275,000	0	0	0	0	2,184	5,105,275,000
20101	TANAH PERSIL	-	2,184	5,105,275,000	0	0	0	0	2,184	5,105,275,000
132111	Peralatan dan Mesin		321	2,898,825,208	83	469,756,773	23	83,471,576	381	3,285,110,405
30103	ALAT BANTU	-	1	116,219,100	0	0	0	0	1	116,219,100
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	9	1,316,379,016	2	51,500,001	0	0	11	1,367,879,017
30303	ALAT UKUR	-	3	2,628,759	0	0	0	0	3	2,628,759
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	2	8,769,000	0	0	2	8,769,000	0	0
30501	ALAT KANTOR	-	73	280,532,161	16	57,711,163	2	6,106,666	87	332,136,658
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	186	647,265,225	56	240,342,911	18	61,595,910	224	826,012,226
30601	ALAT STUDIO	-	6	51,514,556	1	13,727,000	1	7,000,000	6	58,241,556
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	-	0	0	2	9,499,999	0	0	2	9,499,999
31001	KOMPUTER UNIT	-	23	271,532,704	2	47,175,700	0	0	25	318,708,404
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	16	191,839,117	4	49,799,999	0	0	20	241,639,116
31901	PERALATAN OLAH RAGA	-	2	12,145,570	0	0	0	0	2	12,145,570
133111	Gedung dan Bangunan		10	9,093,517,499	0	0	0	0	10	9,093,517,499
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	4	6,737,717,499	0	0	0	0	4	6,737,717,499
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	6	2,355,800,000	0	0	0	0	6	2,355,800,000
135121	Aset Tetap Lainnya		73	15,894,780	0	0	67	9,294,780	6	6,600,000
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	67	9,294,780	0	0	67	9,294,780	0	0
60103	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN	-	6	6,600,000	0	0	0	0	6	6,600,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		51	620,216,461	67	9,294,780	51	620,216,461	67	9,294,780
30501	ALAT KANTOR	-	6	21,696,400	0	0	6	21,696,400	0	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	12	46,356,945	0	0	12	46,356,945	0	0
30601	ALAT STUDIO	-	13	148,867,662	0	0	13	148,867,662	0	0
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	1	770,000	0	0	1	770,000	0	0
31001	KOMPUTER UNIT	-	5	66,857,571	0	0	5	66,857,571	0	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	14	335,667,883	0	0	14	335,667,883	0	0
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	0	0	67	9,294,780	0	0	67	9,294,780
TOTAL				17,733,728,948		479,051,553		712,982,817		17,499,797,684

Bontang, 5 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Kantor

Anas Waskita Jati
197102181998031001

M. Laporan Barang Ekstra Komptabel dari MONSAKTI

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 506370 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG

Tgl Data : 05/05/26 6:37 AM
Tgl Cetak : 05/05/26 9:06 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_ekstra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED							
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN					NILAI BUKU
					SALDO AWAL		MUTASI PENYUSUTAN		TOTAL	
1	2	3	4	5	6		7		8=6+7	9=5-8
132111	Peralatan dan Mesin		11	6,548,552	31	11,640,000	0	0	42	18,188,552
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	5	4,334,000	31	11,640,000	0	0	36	15,974,000
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	6	2,214,552	0	0	0	0	6	2,214,552
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		2	375,375	0	0	2	375,375	0	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	2	375,375	0	0	2	375,375	0	0
TOTAL				6,923,927		11,640,000		375,375		18,188,552

Bontang, 5 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Kantor

Anas Waskita Jati
197102181998031001

N. Laporan Persediaan dari MONSAKTI

LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 506370 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG

Tgl Data : 05/05/26 6:37 AM
Tanggal : 05/05/26 9:08 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_sedia_satker_poc

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010301001	Alat Tulis	8,732,222
1010301003	Penjepit Kertas	46,250
1010301004	Penghapus/Korektor	46,200
1010301006	Ordner Dan Map	4,238,208
1010301007	Penggaris	24,000
1010301008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	230,200
1010301010	Alat Perekat	1,206,985
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	414,520
1010302001	Kertas HVS	5,820,200
1010302002	Berbagai Kertas	969,820
1010302003	Kertas Cover	1,731,345
1010302004	Amplop	2,136,750
1010302999	Kertas Dan Cover Lainnya	118,342
1010303002	Tinta Cetak	303,775
1010304004	Tinta/Toner Printer	1,633,260
1010304006	USB/Flash Disk	994,560
1010304010	Mouse	175,400
1010306002	Lampu Listrik	332,902
1010306010	Batu Baterai	368,000
1010309999	Perlengkapan Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya	413,400
Jumlah Barang Konsumsi		29,936,339
TOTAL		29,936,339

Keterangan :

1. Persediaan senilai Rp.
- 0 dalam kondisi rusak.
2. Persediaan senilai Rp.
- 0 dalam kondisi usang.

O. Surat Hasil Rekonsiliasi dari MONSAKTI



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
KPPN SAMARINDA

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN

PADA SATKER 506370 - KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG

SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-12

Tgl Cetak : 23/01/26 1:04

Kode Lap : shr_kppn_poc

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	2,347,455,000	2,347,455,000	0
2	Belanja	1,989,445,679	1,989,445,679	0
3	Pengembalian Belanja	0	0	0
4	Estimasi Pendapatan	3,013,476,000	3,013,476,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	4,031,053,228	4,031,053,228	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Catatan Satker:

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 23 Januari 2026



P. Kertas Kerja Telaah

KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
TA 2025 (AUDITED)

Kode dan Nama UAKPA : (506370) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG
 Kode dan Nama UAPPAW : (016) KALIMANTAN TIMUR
 Kode dan Nama Eselon-1 : (09) DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
 Kode dan Nama K/L : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

Objek Penelaahan	Kondisi LK	Seharusnya
<i>Beri tanda centang (√) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>		
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>		
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN		
Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak
1 Pernyataan Tanggung Jawab	√	Ada
2 Face LRA, Neraca, LO, dan LPE	√	Ada
3 Catatan atas Laporan Keuangan	√	Ada
Laporan Keuangan Tambahan		
1 Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal	√	Ada
2 Neraca Percobaan Akrua	√	Ada
3 Neraca Percobaan Kas	√	Ada
4 Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	√	Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI		
Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak
1. Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/ MonSAKTI	√	Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>		
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI		
Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak
1 Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	√	Sama
2 Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	√	Sama
3 Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	√	Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI		
To Do List	Ya	Tidak
1 Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		√
2 Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	√	
3 Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√
4 Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		√

5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		√	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		√	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		√	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
<i>Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah</i>				
Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		√	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		√	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		√	Tidak
	a. Pagu/DIPA		√	Tidak
	b. Estimasi PNBPN		√	Tidak
	c. Belanja		√	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	e. Pendapatan		√	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	g. Kas BLU		√	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		√	Tidak
	i. Kas Hibah		√	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		√	Tidak
Rekon Internal		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		√	Tidak
Daftar MonSAKTI		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		√	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister')		√	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak <i>Balance</i> ?		√	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		√	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		√	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		√	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
Pengecekan Saldo Neraca Percobaan		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		√	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		√	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		√	Tidak
Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	√		Ya

2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	√		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	N/A	N/A	Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	√		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	N/A	N/A	Ya
Akun-Akun yang tidak boleh ada		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		√	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		√	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-lain		√	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		√	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		√	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		√	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		√	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		√	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		√	Tidak
Jika Bukan Satker BLU		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		√	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		√	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		√	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		√	Tidak
Terkait Satker BLU		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)	N/A	N/A	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)	N/A	N/A	Tidak
Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		√	Tidak

2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		√	Tidak
Hibah Langsung		Ada	Tidak	Seharusnya
Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		N/A	N/A	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.	N/A	N/A	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)	N/A	N/A	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)	N/A	N/A	Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?	N/A	N/A	Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?	N/A	N/A	Ya
Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		N/A	N/A	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang	N/A	N/A	Ya
Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal				
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI	0		
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)	0		
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		√	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?	N/A	N/A	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrua?	N/A	N/A	Ya
Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		√	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?)	N/A	N/A	Ya/Tidak
Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam CaLK				
Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		√	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
Pengecekan Pos-pos Neraca		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	√		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	√		Ya

5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	N/A	N/A	Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		√	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo <i>audited</i> tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	√		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
Pengecekan Pos-pos LO		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-akun lainnya yang merupakan akun BUN		√	Tidak
3	Terdapat kodifikasi atau uraian akun null		√	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	N/A	N/A	Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?	√		Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	√		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
Pengecekan Pos-pos LPE		Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya	√		Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		√	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	√		Ya
	Contoh: Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	√		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
Pengecekan Pos-pos LRA/B/P		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		√	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		√	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		√	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		√	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		√	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	N/A	N/A	Ya

TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun:		√	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Pyenyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		√	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		√	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		√	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun:		√	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		√	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun:	√		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	√		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	√		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	√		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?	√		Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?	√		Ya
Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas	N/A	N/A	Ya
2	Apakah ada Beban Bansos?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas	N/A	N/A	Ya
Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)		√	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua	√		Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	√		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua	√		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua	√		Ya/Tidak
TELAAH LK BLU				
LPSAL BLU		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?	N/A	N/A	Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?	N/A	N/A	Tidak
3	Apakah formula perhitugnan SAL pada LPSAL telah sesuai?	N/A	N/A	Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?	N/A	N/A	Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA	N/A	N/A	Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU?	N/A	N/A	Ya

LAK BLU		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan AkruaL BLU?	N/A	N/A	Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?	N/A	N/A	Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca	N/A	N/A	Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU	N/A	N/A	Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca	N/A	N/A	Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca	N/A	N/A	Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU	N/A	N/A	Ya
LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN				
<i>"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan MONSAKTI"</i>				
Nilai yang disajikan pada Laporan Keuangan KPKNL Bontang TA 2025 (Audited) telah sesuai dengan cetakan dari MonSAKTI dan bernilai wajar				
Mengetahui Pejabat Penyusun LKKL,		Bontang, 4 Mei 2026 Penelaah,		
 Ditandatangani secara elektronik Aprilia Diah Kusumawati NIP 199904032022012001		 Ditandatangani secara elektronik Andar Ristabet Hesda NIP 198707172008121002		



Q. Laporan Saldo Rekening Bendahara Penerimaan

**LAPORAN SALDO REKENING
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG
PER 31 JANUARI 2025**

No	Satuan Kerja			Rekening			Bank			Persetujuan Rekening		Tanggal Transaksi Terakhir	Saldo Akhir	Ket
	BA	Es. 1	Kode Satker	Nomor	Nama	Kode Jenis	Kode Bank	Nama	Cabang	No.	Tanggal			
1.	015	09	506370	1480005668366	RPL 046 KPKNL Bontang Utk Lelang	30	008	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Bontang	S- 3546/ MK. 5/2015	29 April 2015	31 Januari 2025	124.020.000,00	-
2.	015	09	506370	1480005668382	RPL 046 KPKNL Bontang Utk Piutang	30	008	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Bontang	S- 3546/ MK. 5/2015	29 April 2015	31 Januari 2025	0,00	-



Ditandatangani secara elektronik
Harist Syafiuddin



**LAPORAN SALDO REKENING
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG
PER 28 FEBRUARI 2025**

No	Satuan Kerja			Rekening			Bank			Persetujuan Rekening		Tanggal Transaksi Terakhir	Saldo Akhir	Ket
	BA	Es. 1	Kode Satker	Nomor	Nama	Kode Jenis	Kode Bank	Nama	Cabang	No.	Tanggal			
1.	015	09	506370	1480005668366	RPL 046 KPKNL Bontang Utk Lelang	30	008	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Bontang	S- 3546/ MK. 5/2015	29 April 2015	28 Februari 2025	146.010.000,00	-
2.	015	09	506370	1480005668382	RPL 046 KPKNL Bontang Utk Piutang	30	008	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Bontang	S- 3546/ MK. 5/2015	29 April 2015	28 Februari 2025	0,00	-



Ditandatangani secara elektronik
Harist Syafiuddin



**LAPORAN SALDO REKENING
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG
PER 31 MARET 2025**

No	Satuan Kerja			Rekening			Bank			Persetujuan Rekening		Tanggal Transaksi Terakhir	Saldo Akhir	Ket
	BA	Es. 1	Kode Satker	Nomor	Nama	Kode Jenis	Kode Bank	Nama	Cabang	No.	Tanggal			
1.	015	09	506370	1480005668366	RPL 046 KPKNL Bontang Utk Lelang	30	008	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Bontang	S- 3546/ MK. 5/2015	29 April 2015	31 Maret 2025	48.510.000,00	-
2.	015	09	506370	1480005668382	RPL 046 KPKNL Bontang Utk Piutang	30	008	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Bontang	S- 3546/ MK. 5/2015	29 April 2015	31 Maret 2025	0,00	-



Ditandatangani secara elektronik
Harist Syafiuddin



LAPORAN SALDO REKENING
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG
PER 30 APRIL 2025

No	Satuan Kerja			Rekening			Bank			Persetujuan Rekening		Tanggal Transaksi Terakhir	Saldo Akhir	Ket
	BA	Es. 1	Kode Satker	Nomor	Nama	Kode Jenis	Kode Bank	Nama	Cabang	No.	Tanggal			
1.	015	09	506370	1480005668366	RPL 046 KPKNL Bontang Utk Lelang	30	008	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Bontang	S- 3546/ MK. 5/2015	29 April 2015	30 April 2025	1.417.884.600	-
2.	015	09	506370	1480005668382	RPL 046 KPKNL Bontang Utk Piutang	30	008	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Bontang	S- 3546/ MK. 5/2015	29 April 2015	30 April 2025	0,00	-



Ditandatangani secara elektronik
Harist Syafiuddin



LAPORAN SALDO REKENING
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG
PER 31 MEI 2025

No	Satuan Kerja			Rekening			Bank			Persetujuan Rekening		Tanggal Transaksi Terakhir	Saldo Akhir	Ket
	BA	Es. 1	Kode Satker	Nomor	Nama	Kode Jenis	Kode Bank	Nama	Cabang	No.	Tanggal			
1.	015	09	506370	1480005668366	RPL 046 KPKNL Bontang Utk Lelang	30	008	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Bontang	S- 3546/ MK. 5/2015	29 April 2015	30 April 2025	145.730.000	-
2.	015	09	506370	1480005668382	RPL 046 KPKNL Bontang Utk Piutang	30	008	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Bontang	S- 3546/ MK. 5/2015	29 April 2015	30 April 2025	0,00	-



Ditandatangani secara elektronik
Harist Syafiuddin



LAPORAN SALDO REKENING
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG
PER 30 JUNI 2025

No	Satuan Kerja			Rekening			Bank			Persetujuan Rekening		Tanggal Transaksi Terakhir	Saldo Akhir	Ket
	BA	Es. 1	Kode Satker	Nomor	Nama	Kode Jenis	Kode Bank	Nama	Cabang	No.	Tanggal			
1.	015	09	506370	1480005668366	RPL 046 KPKNL Bontang Utk Lelang	30	008	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Bontang	S- 3546/ MK. 5/2015	29 April 2015	30 April 2025	3.791.625,00	-
2.	015	09	506370	1480005668382	RPL 046 KPKNL Bontang Utk Piutang	30	008	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Bontang	S- 3546/ MK. 5/2015	29 April 2015	30 April 2025	0,00	-

Kuasa Pengguna Anggaran



Harist Syafiuddin

LAPORAN SALDO REKENING
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG
PER 31 JULI 2025

No	Satuan Kerja			Rekening			Bank			Persetujuan Rekening		Tanggal Transaksi Terakhir	Saldo Akhir	Ket
	BA	Es. 1	Kode Satker	Nomor	Nama	Kode Jenis	Kode Bank	Nama	Cabang	No.	Tanggal			
1.	015	09	506370	1480005668366	RPL 046 KPKNL Bontang Utk Lelang	30	008	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Bontang	S- 3546/ MK. 5/2015	29 April 2015	31 Juli 2025	40.130.000	-
2.	015	09	506370	1480005668382	RPL 046 KPKNL Bontang Utk Piutang	30	008	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Bontang	S- 3546/ MK. 5/2015	29 April 2015	31 Juli 2025	0,00	-

Kuasa Pengguna Anggaran



Ditandatangani secara elektronik
 ANAS WASKITA JATI
 NIP 197102181998031001



**LAPORAN SALDO REKENING
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG
PER 31 AGUSTUS 2025**

No	Satuan Kerja			Rekening			Bank			Persetujuan Rekening		Tanggal Transaksi Terakhir	Saldo Akhir	Ket
	BA	Es. 1	Kode Satker	Nomor	Nama	Kode Jenis	Kode Bank	Nama	Cabang	No.	Tanggal			
1.	015	09	506370	1480005668366	RPL 046 KPKNL Bontang Utk Lelang	30	008	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Bontang	S- 3546/ MK. 5/2015	29 April 2015	31 Agustus 2025	140.000,00	-
2.	015	09	506370	1480005668382	RPL 046 KPKNL Bontang Utk Piutang	30	008	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Bontang	S- 3546/ MK. 5/2015	29 April 2015	10 Julil 2025	0,00	-

Plh. Kepala KPKNL Bontang



Ditandatangani secara elektronik
Andar Ristabet Hesda



**LAPORAN SALDO REKENING
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG
PER 30 SEPTEMBER 2025**

No	Satuan Kerja			Rekening			Bank			Persetujuan Rekening		Tanggal Transaksi Terakhir	Saldo Akhir (Rp)	Ket
	BA	Es. 1	Kode Satker	Nomor	Nama	Kode Jenis	Kode Bank	Nama	Cabang	No.	Tanggal			
1.	015	09	506370	1480005668366	RPL 046 KPKNL Bontang Utk Lelang	30	008	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Bontang	S-354 6/MK. 5/2015	29 April 2015	30 September 2025	252.,554,840.00	-
2.	015	09	506370	1480005668382	RPL 046 KPKNL Bontang Utk Piutang	30	008	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Bontang	S-354 6/MK. 5/2015	29 April 2015	10 Juli 2025	0.00	-

Kuasa Pengguna Anggaran



Ditandatangani secara elektronik

Anas Waskita Jati

NIP 197102181998031001



LAPORAN SALDO REKENING
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG
PER 31 OKTOBER 2025

No	Satuan Kerja			Rekening			Bank			Persetujuan Rekening		Tanggal Transaksi Terakhir	Saldo Akhir	Ket
	BA	Es. 1	Kode Satker	Nomor	Nama	Kode Jenis	Kode Bank	Nama	Cabang	No.	Tanggal			
1.	015	09	506370	1480005668366	RPL 046 KPKNL Bontang Utk Lelang	30	008	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Bontang	S- 3546/ MK. 5/2015	29 April 2015	31 Oktober 2025	51.614.9200	-
2.	015	09	506370	1480005668382	RPL 046 KPKNL Bontang Utk Piutang	30	008	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Bontang	S- 3546/ MK. 5/2015	29 April 2015	10 Juli 2025	0,00	-

Kuasa Pengguna Anggaran



Ditandatangani secara elektronik
 Anas Waskita Jadi



**LAPORAN SALDO REKENING
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG
PER 30 NOVEMBER 2025**

No	Satuan Kerja			Rekening			Bank			Persetujuan Rekening		Tanggal Transaksi Terakhir	Saldo Akhir (Rp)	Ket
	BA	Es. 1	Kode Satker	Nomor	Nama	Kode Jenis	Kode Bank	Nama	Cabang	No.	Tanggal			
1.	015	09	506370	1480005668366	RPL 046 KPKNL Bontang Utk Lelang	30	008	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Bontang	S-354 6/MK. 5/2015	29 April 2015	30 November 2025	488.136.860.00	-
2.	015	09	506370	1480005668382	RPL 046 KPKNL Bontang Utk Piutang	30	008	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Bontang	S-354 6/MK. 5/2015	29 April 2015	10 Juli 2025	0.00	-

Kuasa Pengguna Anggaran



Ditandatangani secara elektronik

Anas Waskita Jati

NIP 197102181998031001



**LAPORAN SALDO REKENING
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG
PER 31 DESEMBER 2025**

No	Satuan Kerja			Rekening			Bank			Persetujuan Rekening		Tanggal Transaksi Terakhir	Saldo Akhir (Rp)	Ket
	BA	Es. 1	Kode Satker	Nomor	Nama	Kode Jenis	Kode Bank	Nama	Cabang	No.	Tanggal			
1.	015	09	506370	1480005668366	RPL 046 KPKNL Bontang Utk Lelang	30	008	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Bontang	S-354 6/MK. 5/2015	29 April 2015	30 Desember 2025	49.559.599.00	-
2.	015	09	506370	1480005668382	RPL 046 KPKNL Bontang Utk Piutang	30	008	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Bontang	S-354 6/MK. 5/2015	29 April 2015	10 Juli 2025	0.00	-

Kuasa Pengguna Anggaran



Ditandatangani secara elektronik

Anas Waskita Jati

NIP 197102181998031001



R. Laporan Saldo Rekening Bendahara Pengeluaran

LAMPIRAN
Nota Dinas Kepala KPKNL Bontang
Nomor : ND-70/KNL.1304/2025
Tanggal : 4 Februari 2025

LAPORAN SALDO REKENING
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG
PER JANUARI TAHUN 2025

No	Satuan Kerja			Rekening			Bank			Persetujuan Rekening		Tanggal Transaksi Terakhir	Saldo Akhir	Ket.
	BA	Es. 1	Kode Satker	Nomor	Nama	Kode Jenis	Kode Bank	Nama	Cabang	Nomor	Tanggal			
1	015	09	506370	8100125063701000	BPG 046 KPKNL BONTANG	20	008	Mandiri KC Jakarta Departemen Keuangan Gedung 16 Lantai Departemen Keuangan	Bontang	S-789/WPB.20/ KP.02/2020	18 Februari 2020	31 Januari 2025	Rp60.000.000	
2	015	09	506370	0473880553	RPL 046 PS KPKNL BONTANG UTK TUKIN	30	009	PT. Bank Negara Indonesia 1946 (PERSERO) Tbk. Bontang	Bontang	S- 7775/MK.5/2016	29 September 2016	27 Maret 2024	Rp0	

Kuasa Pengguna Anggaran



Ditandatangani secara elektronik
Harist Syafiuddin



LAMPIRAN
Nota Dinas Kepala KPKNL Bontang
Nomor : ND-114/KNL.1304/2025
Tanggal : 4 Maret 2025

LAPORAN SALDO REKENING
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG
PER FEBRUARI TAHUN 2025

No	Satuan Kerja			Rekening			Bank			Persetujuan Rekening		Tanggal Transaksi Terakhir	Saldo Akhir	Ket.
	BA	Es. 1	Kode Satker	Nomor	Nama	Kode Jenis	Kode Bank	Nama	Cabang	Nomor	Tanggal			
1	015	09	506370	8100125063701000	BPG 046 KPKNL BONTANG	20	008	Mandiri KC Jakarta Departemen Keuangan Gedung 16 Lantai Departemen Keuangan	Bontang	S-789/WPB.20/ KP.02/2020	18 Februari 2020	18 Februari 2025	Rp 40.036.218	
2	015	09	506370	0473880553	RPL 046 PS KPKNL BONTANG UTK TUKIN	30	009	PT. Bank Negara Indonesia 1946 (PERSERO) Tbk. Bontang	Bontang	S- 7775/MK.5/2016	29 September 2016	27 Maret 2024	Rp0	

Kuasa Pengguna Anggaran



Ditandatangani secara elektronik
Harist Syafiuddin



LAMPIRAN

Nota Dinas Plh. Kepala KPKNL Bontang

Nomor : ND-172/KNL.1304/2025

Tanggal : 8 April 2025

**LAPORAN SALDO REKENING
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG
PER MARET TAHUN 2025**

No	Satuan Kerja			Rekening			Bank			Persetujuan Rekening		Tanggal Transaksi Terakhir	Saldo Akhir	Ket.
	BA	Es. 1	Kode Satker	Nomor	Nama	Kode Jenis	Kode Bank	Nama	Cabang	Nomor	Tanggal			
1	015	09	506370	8100125063701000	BPG 046 KPKNL BONTANG	20	008	Mandiri KC Jakarta Departemen Keuangan Gedung 16 Lantai Departemen Keuangan	Bontang	S-789/WPB.20/ KP.02/2020	18 Februari 2020	12 Maret 2025	Rp2.557.112	-
2	015	09	506370	0473880553	RPL 046 PS KPKNL BONTANG UTK TUKIN	30	009	PT. Bank Negara Indonesia 1946 (PERSERO) Tbk. Bontang	Bontang	S- 7775/MK.5/2016	29 September 2016	18 Maret 2025	Rp0	-

Plh. Kepala KPKNL Bontang



Ditandatangani secara elektronik
Stevie Renci Souhuwat



LAMPIRAN

Nota Dinas Kepala KPKNL Bontang

Nomor : ND-209/KNL.1304/2025

Tanggal : 2 Mei 2025

**LAPORAN SALDO REKENING
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG
PER APRIL TAHUN 2025**

No	Satuan Kerja			Rekening			Bank			Persetujuan Rekening		Tanggal Transaksi Terakhir	Saldo Akhir	Ket.
	BA	Es. 1	Kode Satker	Nomor	Nama	Kode Jenis	Kode Bank	Nama	Cabang	Nomor	Tanggal			
1	015	09	506370	8100125063701000	BPG 046 KPKNL BONTANG	20	008	Mandiri KC Jakarta Departemen Keuangan Gedung 16 Lantai Departemen Keuangan	Bontang	S-789/WPB.20/ KP.02/2020	18 Februari 2020	30 April 2025	Rp306	-
2	015	09	506370	0473880553	RPL 046 PS KPKNL BONTANG UTK TUKIN	30	009	PT. Bank Negara Indonesia 1946 (PERSERO) Tbk. Bontang	Bontang	S- 7775/MK.5/2016	29 September 2016	18 Maret 2025	Rp0	-

Kepala KPKNL Bontang



Ditandatangani secara elektronik
Harist Syafiuddin



LAMPIRAN

Nota Dinas Kepala KPKNL Bontang

Nomor : ND-258/KNL.1304/2025

Tanggal : 4 Juni 2025

**LAPORAN SALDO REKENING
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG
PER MEI TAHUN 2025**

No	Satuan Kerja			Rekening			Bank			Persetujuan Rekening		Tanggal Transaksi Terakhir	Saldo Akhir	Ket.
	BA	Es. 1	Kode Satker	Nomor	Nama	Kode Jenis	Kode Bank	Nama	Cabang	Nomor	Tanggal			
1	015	09	506370	8100125063701000	BPG 046 KPKNL BONTANG	20	008	Mandiri KC Jakarta Departemen Keuangan Gedung 16 Lantai Departemen Keuangan	Bontang	S-789/WPB.20/ KP.02/2020	18 Februari 2020	28 Mei 2025	Rp0	-
2	015	09	506370	0473880553	RPL 046 PS KPKNL BONTANG UTK TUKIN	30	009	PT. Bank Negara Indonesia 1946 (PERSERO) Tbk. Bontang	Bontang	S- 7775/MK.5/2016	29 September 2016	18 Maret 2025	Rp0	-

Kepala KPKNL Bontang



Ditandatangani secara elektronik
Harist Syafiuddin



LAMPIRAN

Nota Dinas Kepala KPKNL Bontang

Nomor : ND-293/KNL.1304/2025

Tanggal : 2 Juli 2025

**LAPORAN SALDO REKENING
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG
PER JUNI TAHUN 2025**

No	Satuan Kerja			Rekening			Bank			Persetujuan Rekening		Tanggal Transaksi Terakhir	Saldo Akhir	Ket.
	BA	Es. 1	Kode Satker	Nomor	Nama	Kode Jenis	Kode Bank	Nama	Cabang	Nomor	Tanggal			
1	015	09	506370	8100125063701000	BPG 046 KPKNL BONTANG	20	008	Mandiri KC Jakarta Departemen Keuangan Gedung 16 Lantai Departemen Keuangan	Bontang	S-789/WPB.20/ KP.02/2020	18 Februari 2020	26 Juni 2025	Rp19.450.754	-
2	015	09	506370	0473880553	RPL 046 PS KPKNL BONTANG UTK TUKIN	30	009	PT. Bank Negara Indonesia 1946 (PERSERO) Tbk. Bontang	Bontang	S- 7775/MK.5/2016	29 September 2016	18 Maret 2025	Rp0	-

Plh. Kepala KPKNL Bontang



Ditandatangani secara elektronik
Andar Ristabet Hesda



LAPORAN SALDO REKENING
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG
PER JULI TAHUN 2025

No	Satuan Kerja			Rekening			Bank			Persetujuan Rekening		Tanggal Transaksi Terakhir	Saldo Akhir	Ket.
	BA	Es. 1	Kode Satker	Nomor	Nama	Kode Jenis	Kode Bank	Nama	Cabang	Nomor	Tanggal			
1	015	09	506370	8100125063701000	BPG 046 KPKNL BONTANG	20	008	Mandiri KC Jakarta Departemen Keuangan Gedung 16 Lantai Departemen Keuangan	Bontang	S-789/WPB.20/ KP.02/2020	18 Februari 2020	29 Juli 2025	Rp2.342.605	-
2	015	09	506370	0473880553	RPL 046 PS KPKNL BONTANG UTK TUKIN	30	009	PT. Bank Negara Indonesia 1946 (PERSERO) Tbk. Bontang	Bontang	S- 7775/MK.5/2016	29 September 2016	18 Maret 2025	Rp0	-

Kepala KPKNL Bontang



Ditandatangani secara elektronik
Anas Waskita Jati



LAPORAN SALDO REKENING
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG
PER AGUSTUS TAHUN 2025

No	Satuan Kerja			Rekening			Bank			Persetujuan Rekening		Tanggal Transaksi Terakhir	Saldo Akhir	Ket.
	BA	Es. 1	Kode Satker	Nomor	Nama	Kode Jenis	Kode Bank	Nama	Cabang	Nomor	Tanggal			
1	015	09	506370	8100125063701000	BPG 046 KPKNL BONTANG	20	008	Mandiri KC Jakarta Departemen Keuangan Gedung 16 Lantai Departemen Keuangan	Bontang	S-789/WPB.20/ KP.02/2020	18 Februari 2020	29 Agustus 2025	Rp16.846.511	-
2	015	09	506370	0473880553	RPL 046 PS KPKNL BONTANG UTK TUKIN	30	009	PT. Bank Negara Indonesia 1946 (PERSERO) Tbk. Bontang	Bontang	S- 7775/MK.5/2016	29 September 2016	18 Maret 2025	Rp0	-

Kepala KPKNL Bontang



Ditandatangani secara elektronik
Anas Waskita Jati



LAPORAN SALDO REKENING
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG
PER SEPTEMBER TAHUN 2025

No	Satuan Kerja			Rekening			Bank			Persetujuan Rekening		Tanggal Transaksi Terakhir	Saldo Akhir	Ket.
	BA	Es. 1	Kode Satker	Nomor	Nama	Kode Jenis	Kode Bank	Nama	Cabang	Nomor	Tanggal			
1	015	09	506370	8100125063701000	BPG 046 KPKNL BONTANG	20	008	Mandiri KC Jakarta Departemen Keuangan Gedung 16 Lantai Departemen Keuangan	Bontang	S-789/WPB.20/ KP.02/2020	18 Februari 2020	24 September 2025	Rp1.855.272	-
2	015	09	506370	0473880553	RPL 046 PS KPKNL BONTANG UTK TUKIN	30	009	PT. Bank Negara Indonesia 1946 (PERSERO) Tbk. Bontang	Bontang	S- 7775/MK.5/2016	29 September 2016	18 Maret 2025	Rp0	-

Kepala KPKNL Bontang



Ditandatangani secara elektronik
Anas Waskita Jati



LAPORAN SALDO REKENING
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG
PER OKTOBER TAHUN 2025

No	Satuan Kerja			Rekening			Bank			Persetujuan Rekening		Tanggal Transaksi Terakhir	Saldo Akhir	Ket.
	BA	Es. 1	Kode Satker	Nomor	Nama	Kode Jenis	Kode Bank	Nama	Cabang	Nomor	Tanggal			
1	015	09	506370	8100125063701000	BPG 046 KPKNL BONTANG	20	008	Mandiri KC Jakarta Departemen Keuangan Gedung 16 Lantai Departemen Keuangan	Bontang	S-789/WPB.20/ KP.02/2020	18 Februari 2020	29 Oktober 2025	Rp489.664	-
2	015	09	506370	0473880553	RPL 046 PS KPKNL BONTANG UTK TUKIN	30	009	PT. Bank Negara Indonesia 1946 (PERSERO) Tbk. Bontang	Bontang	S- 7775/MK.5/2016	29 September 2016	18 Maret 2025	Rp0	-

Kepala KPKNL Bontang



Ditandatangani secara elektronik
Anas Waskita Jati



LAPORAN SALDO REKENING
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG
PER NOVEMBER TAHUN 2025

No	Satuan Kerja			Rekening			Bank			Persetujuan Rekening		Tanggal Transaksi Terakhir	Saldo Akhir	Ket.
	BA	Es. 1	Kode Satker	Nomor	Nama	Kode Jenis	Kode Bank	Nama	Cabang	Nomor	Tanggal			
1	015	09	506370	8100125063701000	BPG 046 KPKNL BONTANG	20	008	Mandiri KC Jakarta Departemen Keuangan Gedung 16 Lantai Departemen Keuangan	Bontang	S-789/WPB.20/ KP.02/2020	18 Februari 2020	28 November 2025	Rp14.300.996	-
2	015	09	506370	0473880553	RPL 046 PS KPKNL BONTANG UTK TUKIN	30	009	PT. Bank Negara Indonesia 1946 (PERSERO) Tbk. Bontang	Bontang	S- 7775/MK.5/2016	29 September 2016	18 Maret 2025	Rp0	-

Kepala KPKNL Bontang



Ditandatangani secara elektronik
Anas Waskita Jati



LAPORAN SALDO REKENING
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG
PER DESEMBER TAHUN 2025

No	Satuan Kerja			Rekening			Bank			Persetujuan Rekening		Tanggal Transaksi Terakhir	Saldo Akhir	Ket.
	BA	Es. 1	Kode Satker	Nomor	Nama	Kode Jenis	Kode Bank	Nama	Cabang	Nomor	Tanggal			
1	015	09	506370	8100125063701000	BPG 046 KPKNL BONTANG	20	008	Mandiri KC Jakarta Departemen Keuangan Gedung 16 Lantai Departemen Keuangan	Bontang	S-789/WPB.20/ KP.02/2020	18 Februari 2020	30 Desember 2025	Rp0	-
2	015	09	506370	0473880553	RPL 046 PS KPKNL BONTANG UTK TUKIN	30	009	PT. Bank Negara Indonesia 1946 (PERSERO) Tbk. Bontang	Bontang	S- 7775/MK.5/2016	29 September 2016	18 Maret 2025	Rp0	-

Kepala KPKNL Bontang



Ditandatangani secara elektronik
Anas Waskita Jati



S. Memo Penyesuaian

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
 Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
 Wilayah : Kalimantan Timur dan Utara
 Satuan Kerja : KPKNL Bontang
 No Dokumen : 506370-20251201-007
 Tanggal : 31 Desember 2025
 Tahun Anggaran : 2025
 Keterangan : Jurnal Penyesuaian Belanja Yang Masih Harus Dibayar 31 Desember 2025 (Air)

Kategori Jurnal Penyesuaian

	Pendapatan Diterima di Muka		Koreksi Antar Beban
	Pendapatan Yang Masih Harus diterima		Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi
	Belanja Dibayar di Muka		Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi
☒	Belanja yang Masih Harus Dibayar		Pembentukan Piutang Jangka Panjang
	Penyisihan Piutang		Pembentukan Piutang Jangka Pendek
	Penghapusan Piutang		Transfer Masuk
	Penyusutan Aset		Transfer Keluar
	Kas di Bendahara Penerimaan		Reklasifikasi Neraca
	Kas di Bendahara Pengeluaran		Koreksi
	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan		

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	522113	Belanja Langganan Air	168.000	
	K	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar		168.000

Dibuat Oleh :



Ditandatangani secara elektronik
 Andar Ristabet Hesda
 NIP 198707172008121002

Disetujui Oleh :



Anggaran
 Ditandatangani secara elektronik
 Anas Waskita Jati
 NIP 197102181998031001

Direkam Oleh :



Ditandatangani secara elektronik
 Aprilia Diah Kusumawati
 NIP 199904032022012001



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
 Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
 Wilayah : Kalimantan Timur dan Utara
 Satuan Kerja : KPKNL Bontang
 No Dokumen : 506370-20251201-008
 Tanggal : 31 Desember 2025
 Tahun Anggaran : 2025
 Keterangan : Jurnal Penyesuaian Belanja Yang Masih Harus Dibayar 31 Desember 2025 (Pos)

Kategori Jurnal Penyesuaian

	Pendapatan Diterima di Muka		Koreksi Antar Beban
	Pendapatan Yang Masih Harus diterima		Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi
	Belanja Dibayar di Muka		Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi
☒	Belanja yang Masih Harus Dibayar		Pembentukan Piutang Jangka Panjang
	Penyisihan Piutang		Pembentukan Piutang Jangka Pendek
	Penghapusan Piutang		Transfer Masuk
	Penyusutan Aset		Transfer Keluar
	Kas di Bendahara Penerimaan		Reklasifikasi Neraca
	Kas di Bendahara Pengeluaran		Koreksi
	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan		

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	522114	Belanja Langganan Pos	205.233	
	K	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar		205.233



Ditandatangani secara elektronik
 Andar Ristabet Hesda
 NIP 198707172008121002



Ditandatangani secara elektronik
 Anas Waskita Jati
 NIP 197102181998031001

Anggaran



Ditandatangani secara elektronik
 Aprilia Diah Kusumawati
 NIP 199904032022012001



T. Informasi Kinerja Satuan Kerja

LAPORAN REALISASI KINERJA

Tahun Anggaran 2025

Periode s.d bulan : 2025-12

Kementerian Negara/Lembaga : 015 - KEMENTERIAN KEUANGAN

Eselon 1 : 015.09 - DITJEN KEKAYAAN NEGARA

Wilayah/Provinsi : 16.54 - KOTA BONTANG/KALIMANTAN TIMUR

Satuan Kerja : 506370 - KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BONTANG

Halaman : 1

Tanggal Cetak : 12-02-2026

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
01	PELAYANAN UMUM	2,347,455,000.00	1,989,445,679.00	84.75%							
01	LEMBAGA EKSEKUTIF DAN LEGISLATIF, MASALAH KEUANGAN DAN FISKAL, SERTA URUSAN LUAR NEGERI	2,347,455,000.00	1,989,445,679.00	84.75%							
CD	Program Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko	246,377,000.00	174,888,717.00	70.98%							
4796	Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi	67,223,000.00	24,319,671.00	36.18%							
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	67,223,000.00	24,319,671.00	36.18%							
001	Sosialisasi Pengelolaan Kekayaan Negara	36,201,000.00	14,127,500.00	39.03%	91.0000	Orang	123.0000	100%	60.97%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	Capaian output telah tercapai dan melebihi target
002	Sosialisasi Pengelolaan Piutang Negara	24,672,000.00	9,413,171.00	38.15%	62.0000	Orang	74.0000	100%	61.85%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	Capaian output telah tercapai dan melebihi target
003	Sosialisasi/Edukasi di Bidang Lelang	6,350,000.00	779,000.00	12.27%	16.0000	Orang	20.0000	100%	87.73%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	Capaian output telah tercapai dan melebihi target
4798	Pengelolaan Aset	179,154,000.00	150,569,046.00	84.04%							
AAH	Peraturan lainnya	51,476,000.00	50,616,477.00	98.33%							
001	Keputusan Permohonan Pengelolaan Kekayaan Negara	24,716,000.00	24,171,341.00	97.8%	38.0000	Surat Keputusan	99.0000	100%	2.2%	(00)	Capaian output telah tercapai dan melebihi target

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
002	Keputusan Hasil Pengurusan/Pengelolaan Piutang Negara	26,760,000.00	26,445,136.00	98.82%	6.0000	Surat Keputusan	7.0000	100%	1.18%	(00)	Capaian output telah tercapai dan melebihi target
ABA	Kebijakan Bidang Ekonomi dan Keuangan	9,888,000.00	9,030,000.00	91.32%							
002	Rekomendasi Hasil Kajian Portofolio Aset	9,888,000.00	9,030,000.00	91.32%	74.0000	Rekomendasi Kebijakan	91.0000	100%	8.68%	(00)	Capaian output telah tercapai dan melebihi target
BAH	Pelayanan Publik Lainnya	26,128,000.00	25,760,000.00	98.59%							
001	Risalah Lelang	26,128,000.00	25,760,000.00	98.59%	120.0000	Dokumen	384.0000	100%	1.41%	(00)	Capian output telah tercapai dan melebihi target
FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	79,642,000.00	53,941,569.00	67.73%							
004	Rekomendasi di Bidang Kekayaan Negara	17,286,000.00	14,602,000.00	84.47%	1.0000	Rekomendasi	1.0000	100%	15.53%	(00)	Capaian output telah tercapai
005	Rekomendasi Hasil Penilaian	19,040,000.00	18,904,000.00	99.29%	2.0000	Rekomendasi	2.0000	100%	0.71%	(00)	Capaian output telah tercapai
007	Penggalian Potensi Lelang	43,316,000.00	20,435,569.00	47.18%	2.0000	Rekomendasi	2.0000	100%	52.82%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	Capaian output telah tercapai
UAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	12,020,000.00	11,221,000.00	93.35%							
201	Rekomendasi BMN Berupa Tanah yang Disertipkatkan (PN)	12,020,000.00	11,221,000.00	93.35%	42.0000	Rekomendasi	68.0000	100%	6.65%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	Capaian output telah tercapai dan melebihi target
WA	Program Dukungan Manajemen	2,101,078,000.00	1,814,556,962.00	86.36%							
4700	Legislasi dan Litigasi	19,168,000.00	19,149,199.00	99.9%							
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	19,168,000.00	19,149,199.00	99.9%							
969	Layanan Bantuan Hukum	19,168,000.00	19,149,199.00	99.9%	2.0000	Layanan	4.0000	100%	0.1%	(00)	Capaian output telah tercapai dan melebihi target
4701	Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum	2,027,506,000.00	1,775,919,223.00	87.59%							

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	105,512,000.00	49,799,999.00	47.2%							
001	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	105,512,000.00	49,799,999.00	47.2%	4.0000	Unit	4.0000	100%	52.8%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	Capaian output telah tercapai
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1,578,522,000.00	1,425,169,726.00	90.29%							
002	Kerumahtanggaan	111,193,000.00	79,352,038.00	71.36%	12.0000	Layanan	12.0000	100%	28.64%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	Capaian output telah tercapai
994	Layanan Perkantoran	1,467,329,000.00	1,345,817,688.00	91.72%	12.0000	Layanan	12.0000	100%	8.28%	(00)	Capaian output telah tercapai
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	343,472,000.00	300,949,498.00	87.62%							
001	Peralatan Fasilitas Perkantoran	291,971,000.00	249,449,497.00	85.44%	83.0000	Unit	83.0000	100%	14.56%	(00)	Capaian output telah tercapai
003	Kendaraan Bermotor	51,501,000.00	51,500,001.00	100%	2.0000	Unit	2.0000	100%	0%	(00)	Capaian output telah tercapai
4702	Pengelolaan komunikasi dan informasi publik	29,112,000.00	6,856,540.00	23.55%							
BMB	Komunikasi Publik	29,112,000.00	6,856,540.00	23.55%							
001	Pembinaan/Edukasi Publik	16,296,000.00	408,000.00	2.5%	69.0000	Orang	84.0000	100%	97.5%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	Capaian output telah tercapai dan melebihi target
002	Kehumasan	12,816,000.00	6,448,540.00	50.32%	30.0000	Kegiatan	30.0000	100%	49.68%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	Capaian output telah tercapai
4704	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal	25,292,000.00	12,632,000.00	49.94%							
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	25,292,000.00	12,632,000.00	49.94%							
001	Rekomendasi Kepatuhan Internal	25,292,000.00	12,632,000.00	49.94%	5.0000	Dokumen	6.0000	100%	50.06%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	Capaian output telah tercapai dan meelbihi target

U. Informasi Capaian Rincian Output Prioritas Nasional

INFORMASI CAPAIAN RINCIAN OUTPUT PRIORITAS NASIONAL

Tahun Anggaran 2025

Kementerian/Lembaga : Kementerian Keuangan
Unit Organisasi : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
Satker : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bontang

Program/Kegiatan Prioritas Nasional	Pagu Sebelum Blokir	Pagu Setelah Blokir	Realisasi	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%
Rekomendasi BMN berupa Tanah yang Disertipikatkan (PN)	12.020.000	11.227.000	11.221.000	9,95	Rekomendasi	64	68	106,25